



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 461.12 /II.3.AU/F/FIK/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.

Kepala BAKESBANGPOL LINMAS Provinsi Jawa Timur

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019, atas nama mahasiswa :

Nama : Muhammad Fairus Shaleh
NIM : 20151660099
Judul Skripsi : Faktor Dominan Apa Yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak Nelayan di Desa Pasongsongan Kec. Pasongsongan Kabupaten Sumenep

Bermaksud untuk mengambil data /observasi di Puskesmas Pasongsongan. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / observasi yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 21 Desember 2018

Wakil Dekan 1,



Dr. Pipit Festi W, S.KM., M.Kes.
NIP : 197412292005012001

Lampiran 2



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 462.6 /II.3.AU/F/FIK/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala BAKESBANGPOL LINMAS Provinsi Jawa Timur

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019, atas nama mahasiswa :

Nama : Muhammad Fairus Shaleh
NIM : 20151660099
Judul Skripsi : Faktor Dominan Apa Yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak Nelayan di Desa Pasongsongan Kec. Pasongsongan Kabupaten Sumenep

Bermaksud untuk melakukan Penelitian selama 7 hari di **Puskesmas Pasongsongan**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 21 Desember 2018
Wakil Dekan 1,


Dr. Pipit Festi W. S.KM., M.Kes.
NIP : 197412292005012001



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN PUTAT INDAH NO. 1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA - (60189)

Surabaya, 22 April 2019

Nomor : 070 / 3936 / 209.4 / 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Penelitian/Survey/Research

Kepada
Yth. Bupati Sumenep
Cq. Kepala Bakesbang dan Politik
di
SUMENEP

Menunjuk surat : Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya
Nomor : 461.12 / II.3.AU/F/FIK/2018
Tanggal : 21 Desember 2018

Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Muhammad Fairus Shaleh
Alamat : Ds. Pasongsongan, Sumenep
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

bermaksud mengadakan penelitian/survey/research :

Judul : "Faktor Dominan Apa Yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak Nelayan di Desa Pasongsongan Kec. Pasongsongan Kabupaten Sumenep"
Tujuan/Bidang : Ambil data awal dan Survey / Kesehatan
Dosen Pembimbing : Dr. A. Aziz Alimul H.S.Kep.Ns.,M.Kes.
Peserta : -
Waktu : 3 bulan
Lokasi : Kabupaten Sumenep

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada peneliti agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/research agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur.

Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA TIMUR
Kepala Bidang Budaya Politik



Drs. Ec. SUBEKTI, MM
Pembina Tk. I

NIP. 19620116 198903 1 006

Tembusan :

- Yth. 1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya di Surabaya ;
2. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Trunojoyo No. 141 ☎ (0328) 662 203 – 662 128
SUMENEP

Kode Pos 69417

Sumenep, 25 April 2019

Nomor : 072/ 318 /435.204.2/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian/
Survey/Research

Kepada
Yth. 1. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kab.
Sumenep;
2. Sdr. Camat Pasongsongan gan Kab.
Sumenep;
3. Sdr. Kepala Puskesmas Pasongsongan Kab.
Sumenep.

di -

SUMENEP

Berdasarkan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur
Perihal Rekomendasi Penelitian / Survey / Kegiatan :

Tanggal : 22 April 2019
Nomor : 070/3936/209.4/2019

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama Penanggung Jawab : MUHAMMAD FAIRUS SHALEH
N I M : 20151660099
Alamat : Pasongsongan RT. 001 - RW. 002 Kel/Desa Pasongsongan
Kec. Pasongsongan Kab. Sumenep.
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud untuk mengadakan Penelitian/Survey/Research/Pengambilan Data/
Praktek Kerja Lapangan/Kuliah Kerja Nyata (KKN) di wilayah kerja Saudara :

Judul : " FAKTOR DOMINAN APA YANG MEMPENGARUHI
TUMBUH KEMBANG ANAK NELAYAN DI DESA
PASONGSONGAN KECAMATAN PASONGSONGAN
KABUPATEN SUMENEP. "

Peserta : -
Waktu : 25 April s/d 31 Juli 2019

Mengharap bantuan Saudara dalam rangka kegiatan tersebut dan atas
kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN SUMENEP

Kabid

Pembinaan Idiologi, Wawasan Kebangsaan,
Ketahanan Bangsa Dan HAM



Dra. SRI NURHAYATI, MH

Pembina tingkat I
NIP. 19640331 199203 2 008

Tembusan :

- Yth. 1. Sdr. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan
Politik Prov. Jatim;
2. Sdr. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Univ.
Muhammadiyah Surabaya di Surabaya
3. Sdr. Yang bersangkutan.

Lampiran 5



PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
DINAS KESEHATAN
Jl. Dr. CIPTO No 33 Telp. (0328) 662122 FAX. 665373
E-MAIL : Dinkes. Sumenep @ telkom.net
SUMENEP

Kode Pos 69417

Sumenep, 06 Mei 2019

Nomor : 072/796 / 435.102.1/2019 Kepada
Sifat : Biasa Yth. Kepala Puskesmas Pasongsongan
Lampiran : - Kabupaten Sumenep
Perihal : Ijin Penelitian Di
SUMENEP

Menindaklanjuti Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sumenep Nomor : 072/318/435.204.2/2019 tanggal 09 April 2019, Perihal Rekomendasi Penelitian atas nama:

Nama : **MUHAMMAD FAIRUS SHALEH**
NIM : 20151660099
Judul : Faktor Dominan Apa Yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak Nelayan di Desa Pasongsongan Kabupaten Sumenep
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di Puskesmas Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep dari tanggal 25 April s/d 31 Juli 2019 dan hasil penelitian harap dilaporkan (mengumpulkan skripsi) ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep.

Demikian untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUMENEP



dr. H. FALONI, M. Si
Pembina Tingkat I
Nip.19631221-200003 1 001

Lampiran 6



PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
KECAMATAN PASONGSONGAN
Jl. Raya Abu Bakar Sidiq No. 7 Telp. (0328) 6670612
SUMENEP Kode Pos. 69457

Pasongsongan, 26 April 2019

Nomor : 072/300/435.314/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian/Research
Survey

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Desa Pasongsongan
di

PASONGSONGAN

Berdasarkan Surat Badan Kesatuan Bangsa, Politik Perlindungan Masyarakat
Kabupaten Sumenep

Tanggal : 25 April 2019
Nomor : 072/318/435.204.2/2019

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama Penanggung Jawab : **MUHAMMAD FAIRUS SHALEH**
NIM : 20151660099
Alamat : Pasongsongan RT. 001 – RW. 002 Desa Pasongsongan
Kec. Pasongsongan – Kab. Sumenep
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud untuk mengadakan Penelitian/Research/Survey/Pengambilan Data
di wilayah kerja Saudara.

Judul : “ **FAKTOR DOMINAN APA YANG MEMPENGARUHI
TUMBUH KEMBANG ANAK NELAYAN DI DESA
PASONGSONGAN KECAMATAN PASONGSONGAN
KABUPATEN SUMENEP** ”

Peserta : -
Waktu : 25 April s/d 31 Juli 2019

Dalam melakukan kegiatan sebagaimana tersebut diatas tidak diperkenankan melakukan
hal-hal yang menyebabkan terpecahnya ketertiban dan keamanan di masyarakat.

Demikian untuk menjadi maklum, mengharap kepada Saudara untuk
memberikan dukungan dan bantuan yang diperlukan dalam kegiatan tersebut dan atas
kerjasamanya disampaikan terima kasih.

CAMAT PASONGSONGAN
Kasi Kesra

TRIBAMBANG. DS
NIP. 19631231 198611 1 010

Lampiran 7



PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PASONGSSONGAN
Jl. Kh. Abu Bakar Siddiq Panaongan Pasongsongan
Email : pkm.pasongsongan@gmail.com
SUMENEP

Kode Pos 69457

Nomor : 800 / 121 / 435.102.117 / 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian / Survey/
Research di Puskesmas Pasongsongan

Kepada
Yth. Ka. Prodi Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Surabaya
di -

SURABAYA

Menindaklanjuti Surat BAKESBANGPOL LINMAS Provinsi Jawa Timur Nomor :
072 / 318 / 435.204.2 / 2019 Perihal Rekomendasi Penelitian atas nama :

Nama : Muhammad Fairus Shaleh
NIM : 20151660099
Program Studi : S-I Keperawatan
Judul Penelitian : FAKTOR DOMINAN APA YANG MEMPENGARUHI
TUMBUH KEMBANG ANAK NELAYAN DI DESA
PASONGSSONGAN KECAMATAN PASONGSSONGAN
KABUPATEN SUMENEP.

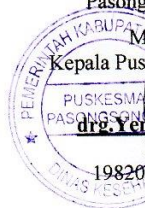
Pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk memberikan penelitian serta keterangan –
keterangan / data di Puskesmas kami (Pasongsongan) yang bukan merupakan rahasia di
instansi kami.

Demikian kami sampaikan terima kasih dan dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Pasongsongan , 07 Mei 2019

Mengetahui
Kepala Puskesmas Pasongsongan

dr. Yenny Ari Suci, M.Kes
Penata TK.I
19820119 200901 2 007



Lampiran 8



PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
KECAMATAN PASONGSONGON
KEPALA DESA PASONGSONGON
Jalan Lapangan Sawunggaling
PASONGSONGON *Kode Pos 69457*

NOMOR : 027/73/434.314/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian/
Research Survey
Kabupaten Sumenep
Tanggal : 26 April 2019
Nomor : 027/318/435.204.2/2019

Pasongsongan, 26 April 2019
Kepada :
Yth. Sdr. Kepala Badan Kesatuan
Bangsa, Politik Perlindungan
Masyarakat

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama Penanggung jawab : **MUHAMMAD FAIRUS SHALEH**
NIM : 20151660099
Alamat : Pasongsongan RT.001 - RW.002 Desa Pasongsongan
Kec. Pasongsongan Kab. Sumenep
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud untuk mengadakan Penelitian/Research/Survey/Pengambilan Data di wilayah kerja saudara.

“Faktor Dominan Apa yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak Nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep”

Peserta : -
Waktu : 25 April s/d 31 Juli 2019

Dalam melakukan kegiatan sebagaimana tersebut diatas tidak diperkenankan melakukan hal-hal yang menyebabkan terpecahnya ketertiban dan keamanan di masyarakat.

Demikian untuk menjadi maklum, dan siap untuk memberikan dukungan dan bantuan yang diperlukan dalam kegiatan tersebut.

Dan atas kerjasama disampaikan terima kasih.

Pj. Kepala Desa Pasongsongan

MOH. HASANUSI
NIP. 19661005 200906 1 001

Lampiran 9

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Calon Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Nama : Muhammad Fairus Shaleh

NIM : 20151660099

Akan melakukan penelitian dengan judul: **Faktor dominan apa yang mempengaruhi perkembang anak nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura.** Partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini bersifat bebas untuk ikut ataupun tidak tanpa adanya paksaan.

Kami berharap tanggapan atau jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Kami menjamin kerahasiaan pendapat dan identitas Bapak/Ibu. Sebagai buki kesediaan menjadi responden, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menandatangani persetujuan yang telah disiapkan dan saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya.

Surabaya, Juli 2019

Peneliti	Responden
(Muhammad Fairus Shaleh)	()

Lampiran 10

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan judul **“Faktor dominan apa yang mempengaruhi perkembang anak nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura.”**

Saya telah mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian, kerahasiaan, identitas, identitas, dan hak saya untuk ikut dalam penelitian ini.

Tanda tangan saya di bawah ini merupakan tanda kesediaan saya sebagai responden dalam penelitian ini.

Surabaya, Juli 2019

Responden

()

Lampiran 10

LEMBAR FORMULIR PERSETUJUAN RESPONDEN

Nama :

Nomor kode partisipan :

Saya yang telah bertandatangan di bawah ini setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Judul	Faktor dominan apa yang mempengaruhi perkembang anak nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura
Nama peneliti	Muhammad Fairus Shaleh
Penanggung jawab	1. Dr Abdul Aziz Alimul H, S.Kep., Ns., M.Kes 2. Ratna Agustin, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Institusi	Universitas Muhammadiyah Surabaya Jln. Sutorejo No 59 Surabaya (6113)
Alamat rumah	Dsn lebak, Desa Pasongsongan, Kec Pasongsongan Sumenep
Nomor HP	083849063948 (penanggung jawab)
E-Mail	muhammadfairussh95@gmail.com

Saya telah membaca dan mendapat informasi tentang alasan dan tujuan penelitian untuk menganalisa Faktor dominan apa yang mempengaruhi perkembang anak nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura, tidak ada risiko/ kerugian ikut serta menjadi responden dalam penelitian ini dan manfaat dari penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Keperawatan Anak dan mendapatkan informasi tentang Faktor dominan apa yang mempengaruhi perkembang anak nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura. Peneliti telah menjelaskan

kepada saya dan saya mengerti dengan baik.

Saya setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan melengkapi kuesioner yang diberikan. Saya mengerti bahwa kuesioner terdiri dari informasi pribadi, akan memerlukan waktu 30 menit untuk menyelesaikannya. Saya mengerti bahwa informasi tersebut akan dijaga kerahasiaannya dan nama saya tidak akan diungkapkan dalam hal apapun. Informasi pribadi dan kuesioner yang telah saya isi akan disimpan sebaik mungkin oleh peneliti. Personal computer yang dilindungi oleh password akan digunakan untuk menganalisa data. Data yang ada di kuesioner akan disimpan sampai 2 tahun setelah penelitian berakhir, selanjutnya akan dimusnahkan (dibakar).

Saya memiliki hak untuk menarik diri dari penelitian ini kapan saja karena saya tidak perlu memberikan alasan apapun. Penarikan ini tidak akan berdampak negative terhadap saya. Peneliti telah memastikan bahwa prosedur yang dilakukan terhadap saya akan sama dengan yang ditunjukkan dalam informasi. Informasi pribadi yang telah saya isi akan dirahasiakan sebaik mungkin oleh peneliti. Hasil penelitian akan dilaporkan sebagai gambaran total. Informasi pribadi maupun yang bisa mengidentifikasi saya tidak akan muncul dalam laporan.

Surabay, 4 Juli 2019

Peneliti

Partisipan/Responden

(Muhammad Fairus Shaleh)

()

KUESIONER

**PERKEMBANG ANAK NELAYAN DIDESA PASONGSONGAN KEC.
PASONGSONGAN KAB. SUMENEP MADURA**

A. Identitas Ibu Balita

1. Umur :..... tahun

2. Pendidikan : 1. Tamat SD

2. SLTP

3. SLTA

4. DIII

5. S-1

3. Pekerjaan : 1. Nelayan

2. Pedagang

3. PNS

Identitas Balita

1. Tanggal Lahir :

2. Jenis kelamin : [] Laki-laki [] Perempuan

3. Anak ke :

Lampiran 11

1. Pola Asuh

Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan dibawah ini, kemudian pilihlah pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan jawaban sebagai berikut :

- a. TP = Tidak pernah
- b. KD = Kadang-kadang
- c. SR = Sering
- d. SL = Selalu

Setiap orang dapat mempunyai pendapat yang berbeda, karena itu pilihan jawaban yang dianggap sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

No	Pertanyaan	TP	KD	SR	SL
1	Apakah anak dilarang melakukan aktifitas sesuai keinginannya				
2	Apakah anak menentukan kegiatan apa saja yang boleh dia lakukan				
3	Apakah anak diharuskan bertingkah laku sesuai dengan keinginan orangtua.				
4	Apakah anak dipaksa untuk kehendaknya orangtua				
5	Apakah anak diawasi dengan ketat dengan kehidupannya				
6	Apakah anak diterapkan disiplin belajar yang ketat kepadanya.				
7	Apakah anak diatur kehidupannya oleh orangtua				
8	Apakah anak dibimbing agar mampu mengatur diri sendiri.				
9	Apakah anak dimarahi bila menentang keinginan orangtua.				
10	Apakah anak diabaikan pendapatnya dalam menentukan sesuatu				
11	Apakah anak diingatkan ketika dia lupa akan kewajiban untuk belajar				

12	Apakah anak diperhatikan oleh orangtua				
13	Apakah anak dibiarkan dalam menentukan kegiatan yang dia inginkan.				
14	Apakah anak diberikan kesempatan berpendapat ketika menentukan sesuatu				
15	Apakah anak akrab dengan orangtua				
16	Apakah anak diperhatikan oleh orangtua.				
17	Apakah anak didukung apa yang dilakukan ketika itu positif.				
18	Apakah anak dipuji ketika patuh dengan apa yang orangtua minta.				
19	Apakah anak diterima pendapatnya walaupun berbeda dengan pendapat orangtua.				
20	Apakah anak dibiarkan melakukan kegiatan apa saja dan dengan siapa saja.				

2. Penyakit Infeksi

21. Apakah anak pernah mengalami penyakit infeksi dalam waktu 3 bulan terakhir ?
- Iya
 - Tidak

3. ASI Eksklusif

22. Apakah anak pernah diberikan ASI Eksklusif ?
- Iya
 - Tidak

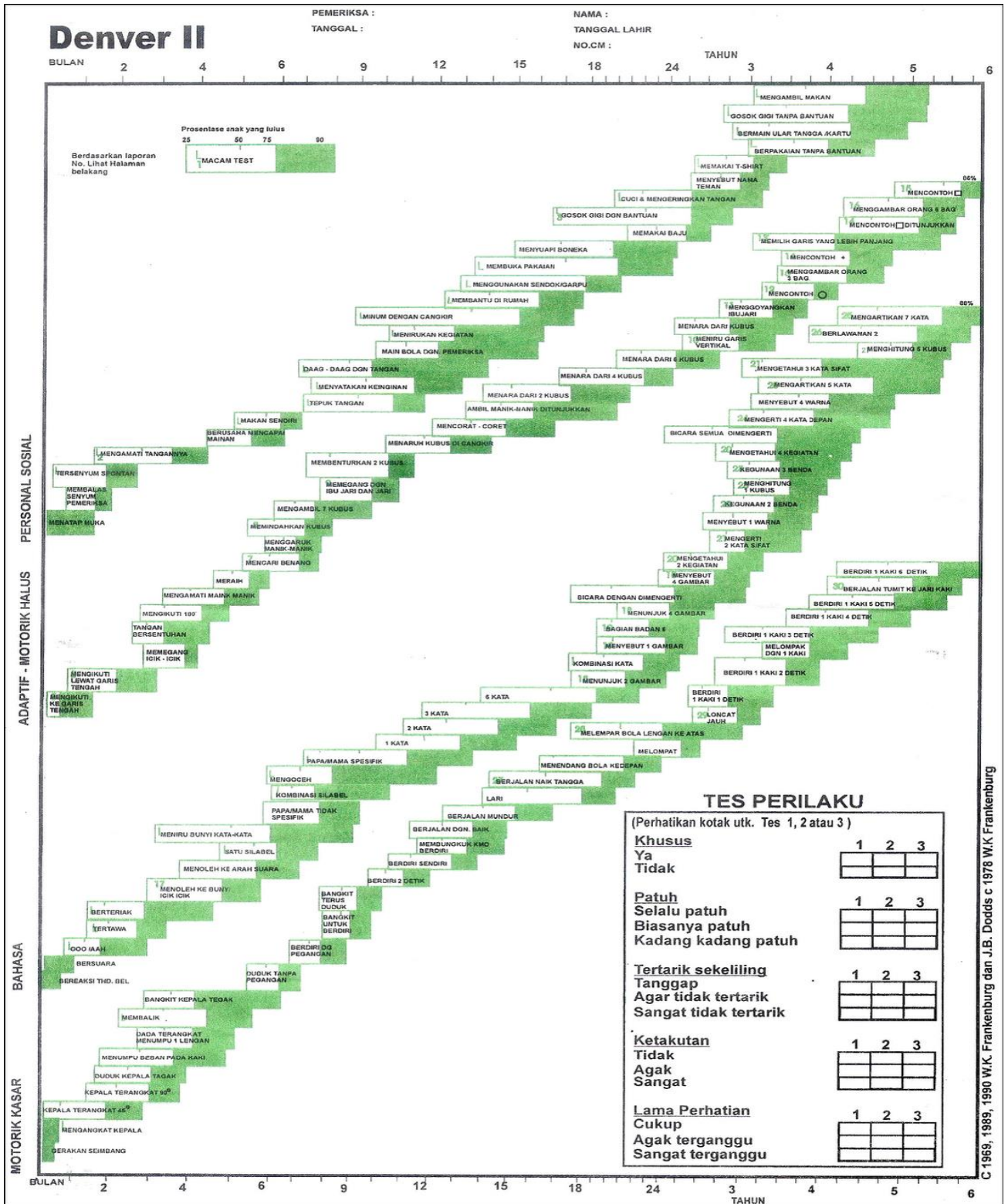
4. Jumlah Anggota Keluarga

23. Berapa jumlah anggota keluarga anda yang tinggal dalam 1 rumah dan menjadi tanggungan keluarga ?.....orang

5. Tumbuh Kembang

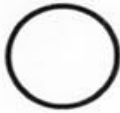
Formulir pemeriksaan DDST

Lampiran 11

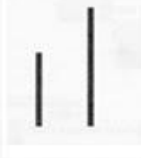


PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Mengajak anak untuk tersenyum dengan memberi senyuman, berbicara dan melambaikan tangan. jangan menyentuh anak.
2. Anak harus mengamati tangannya selama beberapa detik.
3. Orang tua dapat memberi petunjuk cara menggosok gigi dan menaruh pasta pada sikat gigi.
4. Anak tidak harus mampu menalikan sepatu atau mengkancing baju / menutup ritsleting di bagian belakang.
5. Gerakan benang perlahan lahan, seperti busur secara bolak-balik dari satu sisi kesisi lainnya kira-kira berjarak 20 cm (8 inchi) diatas muka anak.
6. Lulus jika anak memegang kerucikan yang di sentuhkan pada belakang atau ujung jarinya.
7. Lulus jika anak berusaha mencari kemana benang itu menghilang. Benang harus dijatuhkan secepatnya dari pandangan anak tanpa pemeriksa menggerakkan tangannya.
8. Anak harus memindahkan balok dari tangan satu ke tangan lainnya tanpa bantuan dari tubuhnya, mulut atau meja.
9. Lulus jika anak dapat mengambil manik - manik dengan menggunakan ibu jari dan jarinya (menjimpit).
10. Garis boleh bervariasi, sekitar 30 derajat atau kurang dari garis yang dibuat oleh pemeriksa.
11. Buatlah genggam tangan dengan ibu jari menghadap keatas dan goyangkan ibu jari. Lulus jika anak dapat menirukan gerakan tanpa menggerakkan jari selain ibu jarinya.



12. Lulus jika membentuk lingkaran tertutup. Gagal jika gerakan terus melingkar



13. Garis mana yang lebih panjang ? (bukan yang lebih besar). putarlah keatas secara terbalik dan ulangi. (lulus 3 dari 3 atau 5 dari 6)



14. Lulus jika kedua garis berpotongan mendekati titik tengah



15. Biarkan anak mencontoh dahulu, bila gagal berilah petunjuk

Waktu menguji no. 12, 14 dan 15 jangan menyebutkan nama bentuk, untuk no. 12 dan 14 jangan memberi petunjuk / contoh.

16. Waktu menilai, setiap pasang (2 tangan, 2 kaki dan seterusnya) hitunglah sebagai satu bagian.
17. Masukkan satu kubus kedalam cangkir kemudian kocok perlahan - lahan didekat telinga anak tetapi diluar pandangan anak, ulangi pada telinga yang lain
18. Tunjukkan gambar dan suruh anak menyebutkan namanya (tidak diberi nilai jika hanya bunyi saja). Jika menyebut kurang dari 4 nama gambar yang benar, maka suruh anak menunjuk ke gambar sesuai dengan yang disebutkan oleh pemeriksa.



19. Gunakan boneka. Katakan pada anak untuk menunjukkan mana hidung, mata, telinga, mulut, tangan, kaki, perut dan rambut Lulus 6 dari 8.
20. Gunakan gambar, tanyakan pada anak : mana yang terbang ?.....berbunyi meong?.....berbicara?..... berlari menderap?.....menggonggong?.....Lulus 2 dari 5, 4 dari 5.
21. Tanyakan pada anak : Apa yang kamu lakukan bila kamu dingin ?.....capai?.....Lapar?.....Lulus 2 dari 3, 3 dari 3.
22. Tanyakan pada anak : Apa gunanya cangkir?.....Apa gunanya kursi?.....Apa gunanya pensil?.....Kata - kata yang menunjukkan kegiatan harus termasuk dalam jawaban anak.
23. Lulus jika anak meletakkan dan menyebutkan dengan benar berapa banyaknya kubus diatas kertas/meja (1, 5).
24. Katakan jika anak : Letakkan kubus diatas meja, dibawah meja, dimuka pemeriksa, dibelakang pemeriksa. Lulus 4 dari 4. (Jangan membantu anak dengan menunjuk, menggerakkan kepala atau mata).
25. Tanyakan pada anak : Apa itu bola?.....danau?.....meja?.....rumah?.....pisang?.....korden?..... pagar?.....langit-langit?.....Lulus jika dijelaskan sesuai dengan gunanya, bentuknya, dibuat dari apa atau kategori umum (seperti pisang itu buah bukan hanya kuning). Lulus 5 dari 8 atau 7 dari 8.
26. Tanyakan pada Anak : Jika kuda itu besar, tikus itu?.....jika api itu panas, es itu.....?jika matahari bersinar pada siang hari, bulan bercahaya pada.....?.....Lulus 2 dari 3.
27. Anak hanya boleh menggunakan dinding atau kayu palang, bukan orang, tidak boleh merangkak.
28. Anak harus melemparkan bola diatas bahu ke arah pemeriksa pada jarak paling sedikit 1 meter (3kaki).
29. Anak harus melompat melampaui lebar kertas 22 cm (8,5 inchi).
30. Katakan pada anak untuk berjalan lurus kedepan Tumit berjarak 2,5 cm (1 inchi) dari ibu jari kaki. Pemeriksa boleh memberi contoh. anak harus berjalan 4 langkah berturutan.
31. Pada tahun kedua, separuh dari anak normal tidak selalu patuh.

Pengamatan :

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI**Hasil Pengukuran Faktor Status Gizi**

No	Nama	Jenis kelamin	Umur	BB (kg)	TB (cm)	IMT	Z-Skor	Kategori
1	An.A1	L	5	19	105	17,27	0,25	SK / GBa
2	An.A2	P	5	18	105	16,3	-0,11	SK / GBa
3	An.A3	L	5	14	97	14,9	-1,59	SK / GBa
4	An.A4	P	5	16	112	12,8	-0,85	SK / GBa
5	An.A5	P	3	14	91	17	-0,16	SK / GBa
6	An.A6	L	4	16	99	17,7	-0,13	K / GBa
7	An.A7	P	3	16	97	17,1	0,9	K / GBa
8	An.A8	L	4	20	107	17,5	1,6	K / GBa
9	An.A9	L	4	15	104	13,9	-0,6	SK / GBa
10	An.A10	L	4	16	104	14,8	-0,15	SK / GBa
11	An.A11	P	5	18	103	17	-0,11	SK / GBa
12	An.A12	L	5	16	100	16	-0,85	SK / GBa
13	An.A13	L	4	17	94	18	0,3	SK / GBa
14	An.A14	L	5	19	112	15,2	0,25	SK / GBa
15	An.A15	P	3	13	94	14,7	-0,7	SK / GBa
16	An.A16	P	4	13	93	15,1	-1,43	SK / GBa
17	An.A17	P	5	21	105	19	1	N / GBa
18	An.A18	P	4	16	98	16,6	-0,13	SK / GBa
19	An.A19	P	5	18	112	14,4	-0,11	SK / GBa
20	An.A20	P	5	18	111	14,6	-0,11	SK / GBa
21	An.A21	P	5	17	101	16,6	-0,48	SK / GBa
22	An.A22	P	4	13	95	14,4	-1,43	SK / GBa
23	An.A23	P	3	11	91	13,41	-1,7	SK / GBa
24	An.A24	P	4	12	96	13,04	-1,8	SK / GBa
25	An.A25	L	5	14	100	14	-1,6	SK / GBa
26	An.A26	P	3	11	86	15,06	-1,5	SK / GBa

27	An.A27	P	5	15	103	14,15	-1,2	SK / GBa
28	An.A28	P	3	12	88	15,6	-1,2	SK / GBa
29	An.A29	P	3	10	78	16,6	-1,5	SK / GBa
30	An.A30	L	3	9	82	13,43	-3,4	SK / GBu
31	An.A31	L	5	16	103	15,09	-0,85	SK / GBa
32	An.A32	L	4	12	97	12,7	-1,86	SK / GBa
33	An.A33	P	4	13	100	13	-1,65	SK / GBa
34	An.A34	P	5	15	105	13,63	-1,22	SK / GBa
35	An.A35	P	4	14	103	13,20	-1	SK / GBa
36	An.A36	P	5	14	102	13,46	-1,6	SK / GBa
37	An.A37	P	5	18	110	14,87	-0,11	SK / GBa
38	An.A38	L	3	11	83	16,17	-1,73	SK / GBa
39	An.A39	P	3	16	90	19,7	0,89	N / GBa
40	An.A40	P	3	10	83	14,70	-2,2	SK / GK

Keterangan :

SK : Sangat Kurus

K : Kurus

GBu : Gizi Buruk

GK : Gizi Kurang

GBa : Gizi Baik

Lampiran 13

Tabulasi Data Umum Faktor Dominan Apa Yang Mempengaruhi Perkembang
Anak Nelayan di Desa Paongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten
Sumenep Madura

No	Nama Kode	Identitas Ibu Balita			Identitas Balita				
		Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Umur	Jenis Kelamin	Anak ke	BB	TB
1	A1 (Ny.Na)	3	3	6	2	0	2	3	3
2	A2 (Ny.Ns)	3	3	6	2	1	2	3	3
3	A3 (Ny.l)	2	1	6	2	0	1	2	2
4	A4 (Ny.N)	3	3	6	2	1	1	3	3
5	A5 (Ny.R)	3	3	6	0	1	1	2	2
6	A6 (Ny.No)	2	4	6	1	0	0	3	2
7	A7 (Ny.H)	2	3	6	0	0	0	3	2
8	A8 (Ny.Nw)	2	3	6	1	0	0	3	3
9	A9 (Ny.Ha)	3	1	6	1	0	2	2	3
10	A10 (Ny.S)	1	2	6	1	0	0	3	3
11	A11 (Ny.Aa)	2	2	6	2	1	1	3	3
12	A12 (Ny.M)	3	2	6	2	0	2	3	2
13	A13 (Ny.Ma)	2	3	6	1	0	0	3	2
14	A14 (Ny.NI)	3	1	6	2	0	3	3	3
15	A15 (Ny.YI)	2	2	6	0	1	1	2	2
16	A16 (Ny.Nr)	2	3	6	1	1	0	2	2
17	A17 (Ny.Hb)	3	1	6	2	1	1	3	3
18	A18 (Ny.J)	3	1	6	1	1	0	3	2
19	A19 (Ny.Mi)	2	3	6	2	1	0	3	3
20	A20 (Ny.Ri)	2	2	6	2	1	1	3	3
21	A21 (Ny.Nf)	2	2	6	2	1	1	3	3
22	A22 (Ny.Su)	3	1	6	1	1	2	2	2
23	A23 (Ny.Rr)	2	3	6	0	1	1	2	2
24	A24 (Ny.Rn)	2	3	6	1	1	1	2	2
25	A25 (Ny.Sr)	2	3	6	2	0	0	2	2
26	A26 (Ny.At)	2	2	6	0	1	1	2	2
27	A27 (Ny.Ms)	3	1	6	2	1	2	2	3
28	A28 (Ny.Ms)	3	1	6	0	1	3	2	1
29	A29 (Ny.La)	2	5	6	0	1	0	1	1
30	A30 (Ny.Nh)	3	1	6	0	0	2	1	1
31	A31 (Ny.Ru)	1	1	6	2	0	0	3	3
32	A32 (Ny.Sh)	2	2	6	1	0	1	2	2
33	A33 (Ny.Jn)	3	1	6	1	1	1	2	2
34	A34 (Ny.Mi)	2	3	6	2	1	1	2	3
35	A35 (Ny.Sy)	2	2	6	1	1	0	2	3
36	A36 (Ny.Nu)	2	3	6	2	1	0	2	3

37	A37 (Ny.Nj)	2	2	6	2	1	0	2	3
38	A38 (Ny.Sw)	3	1	6	0	0	3	2	1
39	A39 (Ai)	2	3	6	0	1	1	3	1
40	A40 (Ny.Am)	1	3	6	0	1	0	1	1

Keterangan :

Kode Umur Ibu :

< 25 th = 1

25 – 35 th = 2

>35 th = 3

Kode Pendidikan Orangtua

SD = 1

SLTP = 2

SLTA = 3

D3 = 4

S1 = 5

Kode Pekerjaan Orangtua

Nelayan = 1

Kode Umur Balita

3 thn = 0

4 thn = 1

5 thn = 2

Kode Jenis Kelamin :

Laki - laki = 0

Perempuan = 1

Kode Anak Ke- :

Anak Ke 1 = 0

Anak Ke 2 = 1

Anak Ke 3 = 2

Anak Ke 4 = 3

Kode Berat Badan :

<10 kg = 1

10 – 15 kg = 2

>15 kg = 3

Kode Tinggi Badan :

<90 cm = 1

90 – 100 cm = 2

>100 cm = 3

Lampiran 14

TABULASI DATA KHUSUS STATUS GIZI DAN POLA ASUH PADA ANAK NELAYAN DI DESA PASONGSONGAN
KECAMATAN PASONGSONGAN KABUPATEN SUMENAP PADA JULI 2019

Status Gizi	Kode	Pertanyaan Pola Asuh																			Total	Katagori	Kode	
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19				P20
0,25	3	2	2	1	1	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	Cukup	2
-0,11	3	1	3	1	1	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	Cukup	2
-1,59	3	1	2	1	2	3	4	4	4	3	2	1	2	3	4	4	4	4	3	2	4	57	Cukup	2
-0,85	3	2	1	1	1	2	4	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	57	Cukup	2
-0,16	3	1	3	1	1	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	54	Cukup	2
-0,13	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72	Baik	3
0,9	3	3	2	4	3	2	3	4	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	48	Kurang	1
1,6	3	2	3	1	1	1	4	4	1	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	59	Cukup	2
-0,6	3	1	2	3	1	2	3	4	3	2	2	3	4	3	1	2	2	1	3	3	4	49	Kurang	1
-0,15	3	1	1	2	2	4	4	4	4	2	1	4	3	2	1	4	4	1	3	2	1	50	Kurang	1
-0,11	3	1	2	1	1	1	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	Cukup	2
-0,85	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	69	Baik	3
0,3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	70	Baik	3
0,25	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	Baik	3
-0,7	3	1	4	2	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	66	Cukup	2
-1,43	3	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	42	Kurang	1
1	3	1	2	1	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	Cukup	2
-0,13	3	1	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	Baik	3

-0,11	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	55	Cukup	2
-0,11	3	1	3	1	1	1	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	56	Cukup	2
-0,48	3	2	1	1	1	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	1	2	58	Cukup	2
-1,43	3	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	63	Cukup	2
-1,7	3	1	1	1	1	4	1	1	4	2	1	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	45	Kurang	1
-1,8	3	2	2	4	1	1	1	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	58	Cukup	2
-1,6	3	2	1	1	1	2	1	4	3	2	1	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	52	Cukup	2
-1,5	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	66	Cukup	2
-1,2	3	1	4	1	1	3	4	4	4	1	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	59	Cukup	2
-1,2	3	1	4	1	1	3	4	4	4	1	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	59	Cukup	2
-1,5	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73	Baik	3
-3,4	1	2	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	64	Cukup	2
-0,85	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	63	Cukup	2
-1,86	3	2	2	1	2	2	3	2	4	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	1	2	47	Kurang	1
-1,65	3	2	2	2	2	3	4	2	4	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	50	Kurang	1
-1,22	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	49	Kurang	1
-1	3	2	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	67	Cukup	2
-1,6	3	2	2	2	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	64	Cukup	2
-0,11	3	1	2	3	1	2	4	1	4	2	1	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	56	Cukup	2
-1,73	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	66	Cukup	2
0,89	3	2	2	3	1	4	4	2	3	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	59	Cukup	2
-2,2	2	2	3	2	1	4	3	2	2	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	58	Cukup	2

Keterangan :

Kode Status Gizi :

Gizi Buruk = 1

Gizi Kurang = 2

Gizi Normal = 3

Gizi Lebih = 4

Kode Kategori Pola Asuh :

Kurang = 1

Cukup = 2

Baik = 3

Lampiran 14

**TABULASI DATA KHUSUS PENYAKIT INFEKSI, ASI ESKLUSIF, BMI,
JUMLAH ANGGOTA KELUARGA DAN PERKEMBANG (DDST) PADA
ANAK NELAYAN DI DESA PASONGSONGAN KECAMATAN
PASONGSONGAN KABUPATEN SUMENAP PADA JULI 2019**

Penyakit Infeksi	ASI Eksklusif	BMI	Kode	Jumlah Anggota Keluarga	Tumbuh Kembang DDST			
					Personal Sosial	Motorik Halus	Bahasa	Motorik Kasar
1	2	17,27	2	1	2	2	2	1
1	2	16,3	1	2	2	2	2	2
1	2	14,9	1	1	2	2	2	2
1	2	12,8	1	2	2	2	2	2
1	2	17	1	1	2	2	2	2
1	2	17,7	2	1	2	1	2	2
1	2	17,1	2	2	2	1	2	2
1	1	17,5	2	2	2	2	2	2
1	2	13,9	1	2	2	1	1	2
1	2	14,8	1	1	2	2	2	2
1	2	17	2	2	2	2	2	2
1	2	16	1	1	2	2	2	2
1	2	18	2	2	2	1	1	2
1	2	15,2	1	2	2	2	2	2
1	2	14,7	1	2	2	2	2	2
1	2	15,1	1	2	2	2	2	2
1	2	19	3	2	2	2	2	2
1	1	16,6	1	1	1	1	1	1
1	2	14,4	1	1	2	2	2	2
2	2	14,6	1	1	2	2	1	1
1	2	16,6	1	1	2	2	2	2
1	2	14,4	1	2	2	1	2	2
1	1	13,41	1	1	2	2	2	2
1	2	13,04	1	1	2	2	2	2
1	2	14	1	2	2	2	2	2
1	2	15,06	1	2	2	1	1	1
2	2	14,15	1	2	1	2	2	2
2	2	15,6	1	2	1	1	1	1
1	1	16,6	1	2	1	1	1	2
1	2	13,43	1	2	1	1	1	2
1	2	15,09	1	2	2	2	2	2
1	2	12,7	1	1	2	2	2	2
1	2	13	1	1	2	2	2	2

1	2	13,63	1	2	2	2	2	2
1	2	13,2	1	1	2	2	2	2
1	1	13,46	1	1	2	2	2	2
1	1	14,87	1	1	2	2	2	2
1	1	16,17	1	2	1	1	1	2
1	1	19,7	3	1	2	1	1	2
1	1	14,7	1	1	2	2	1	1

Keterangan :

Kode Penyakit Infeksi

Tidak ada penyakit infeksi = 1

Ada penyakit infeksi = 2

Kode Jumlah Anggota Keluarga :

Keluarga Kecil = 1

Keluarga besar = 2

Kode ASI Eksklusif

Tidak diberi ASI eksklusif = 1

Diberi ASI eksklusif = 2

Kode DDST

Tidak normal = 1

Normal = 2

Kedo BMI

Sangat Kurus = 1

Kurus = 2

Normal = 3

Gemuk = 4

Obesitas = 5

Lampiran 15

Hasil Distribusi Frekuensi Faktor Dominan Apa Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura

Frequencies

		Statistics																	
		Umur Orang Tua	Pendidikan Orang Tua	Pekerjaan Orang Tua	Umur Balita	Jenis Kelamin	Anak Ke	BB	TB	Status Gizi	Pola Asuh	Penyakit Infeksi	ASI Eksklusif	BMI	Jumlah Anggota Keluarga	Personal Sosial	Motorik Halus	Bahasa	Motorik Kasar
N	Valid	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2,30	2,23	1,00	1,15	,63	,95	2,38	2,30	2,93	1,95	1,08	1,78	1,25	1,53	1,85	1,70	1,73	1,85
Median		2,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00	3,00	2,00	1,00	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
Mode		2	3	1	2	1	0 ^a	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2
Std. Deviation		,608	1,000	,000	,834	,490	,932	,628	,723	,350	,597	,267	,423	,543	,506	,362	,464	,452	,362

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table**Umur Orang Tua**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <25 th	3	7,5	7,5	7,5
Valid 25 - 35 th	22	55,0	55,0	62,5
Valid >35 th	15	37,5	37,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Pendidikan Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	12	30,0	30,0	30,0
Valid SLTP	10	25,0	25,0	55,0
Valid SLTA	16	40,0	40,0	95,0
Valid D3	1	2,5	2,5	97,5
Valid S1	1	2,5	2,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Pekerjaan Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Nelayan	40	100,0	100,0	100,0

Umur Balita

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3 th	11	27,5	27,5	27,5
Valid 4 th	12	30,0	30,0	57,5
Valid 5 th	17	42,5	42,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki - laki	15	37,5	37,5	37,5
Valid Perempuan	25	62,5	62,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Anak Ke

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Anak ke 1	15	37,5	37,5	37,5
Anak ke 2	15	37,5	37,5	75,0
Valid Anak ke 3	7	17,5	17,5	92,5
Anak ke 4	3	7,5	7,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

BB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<10 kg	3	7,5	7,5	7,5
Valid 10 - 15 kg	19	47,5	47,5	55,0
>15 kg	18	45,0	45,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

TB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<90 cm	6	15,0	15,0	15,0
Valid 90 - 100 cm	16	40,0	40,0	55,0
>100 cm	18	45,0	45,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Lampiran 15

Status Gizi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Gizi Buruk	1	2,5	2,5
	Gizi Kurang	1	2,5	5,0
	Gizi Baik	38	95,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0

Pola Asuh

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	8	20,0	20,0
	Cukup	26	65,0	85,0
	Baik	6	15,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0

Penyakit Infeksi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Ada	37	92,5	92,5
	Ada	3	7,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0

ASI Eksklusif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	9	22,5	22,5
	Iya	31	77,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0

Lampiran 15

BMI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Kurus	32	80,0	80,0	80,0
Valid Kurus	6	15,0	15,0	95,0
Valid Normal	2	5,0	5,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Jumlah Anggota Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Keluarga Kecil	19	47,5	47,5	47,5
Valid Keluarga Besar	21	52,5	52,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

DDST Personal Sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Suspect	6	15,0	15,0	15,0
Valid Normal	34	85,0	85,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

DDST Motorik Halus

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Suspect	12	30,0	30,0	30,0
Valid Normal	28	70,0	70,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

DDST Bahasa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Suspect	11	27,5	27,5	27,5
Valid Normal	29	72,5	72,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Lampiran 15

DDST Motorik Kasar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

	Suspect	6	15,0	15,0	15,0
Valid	Normal	34	85,0	85,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Lampiran 16

Hasil Uji Regresi Logistik Berganda Faktor Dominan Apa Yang Mempengaruhi Perkembang Anak Nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura

Logistic Regression

Notes

Output Created		21-AUG-2019 10:59:21
Comments		
Input	Data	C:\Users\ACER\Documents\imun\SPSS Fairussssss.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing
Syntax		LOGISTIC REGRESSION VARIABLES DDSTpersonalsosial /METHOD=BSTEP(WALD) Statusgizi Polaasuh Penyakitinfeksi ASleklusif BMI Jumlahanggotakeluarga /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) ITERATE(20) CUT(.5).
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,17

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
	Included in Analysis	40	100,0
Selected Cases	Missing Cases	0	,0
	Total	40	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		40	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Lampiran 16

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Suspect	0
Normal	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted			
		DDST Personal Sosial		Percentage Correct	
		Suspect	Normal		
Step 0	DDST Personal Sosial	Suspect	0	6	,0
		Normal	0	34	100,0
Overall Percentage					85,0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	1,735	,443	15,345	1	,000	5,667

Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.	
Step 0	Variables	Statusgizi	3,946	1	,047
		Polaasuh	2,985	1	,084
		Penyakitinfeksi	6,790	1	,009
		ASleklusif	3,061	1	,080
		BMI	1,535	1	,215
		Jumlahanggotakeluarga	2,691	1	,101
Overall Statistics		21,726	6	,001	

Lampiran 16

Block 1: Method = Backward Stepwise (Wald)

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	33,817	6	,000
	Block	33,817	6	,000
	Model	33,817	6	,000
Step 2 ^a	Step	-14,980	1	,000
	Block	18,837	5	,002

	Model	18,837	5	,002
	Step	-5,500	1	,019
Step 3 ^a	Block	13,337	4	,010
	Model	13,337	4	,010
	Step	-4,224	1	,040
Step 4 ^a	Block	9,113	3	,028
	Model	9,113	3	,028
	Step	-2,726	1	,099
Step 5 ^a	Block	6,388	2	,041
	Model	6,388	2	,041
	Step	-3,286	1	,070
Step 6 ^a	Block	3,101	1	,078
	Model	3,101	1	,078
	Step	5,425	1	,020
Step 7	Block	8,526	2	,014
	Model	8,526	2	,014
	Step	4,595	1	,032
Step 8	Block	13,121	3	,004
	Model	13,121	3	,004
	Step	6,140	1	,013
Step 9	Block	19,261	4	,001
	Model	19,261	4	,001
	Step	11,783	1	,001
Step 10	Block	31,044	5	,000
	Model	31,044	5	,000
	Step	-17,787	1	,000
Step 11 ^a	Block	13,257	4	,010
	Model	13,257	4	,010
	Step	-2,591	1	,107
Step 12 ^a	Block	10,666	3	,014
	Model	10,666	3	,014
	Step	-2,687	1	,101
Step 13 ^a	Block	7,979	2	,019
	Model	7,979	2	,019
	Step	7,758	1	,005
Step 14	Block	15,737	3	,001
	Model	15,737	3	,001
	Step	4,962	1	,026
Step 15	Block	20,699	4	,000
	Model	20,699	4	,000

a. A negative Chi-squares value indicates that the Chi-squares value has decreased from the previous step.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	,000 ^a	,571	1,000
2	14,980 ^a	,376	,658
3	20,480 ^a	,284	,497
4	24,704 ^b	,204	,357
5	27,429 ^b	,148	,259
6	30,716 ^c	,075	,131
7	25,291 ^b	,192	,336
8	20,696 ^d	,280	,490
9	14,556 ^e	,382	,670
10	2,773 ^a	,540	,946
11	20,560 ^d	,282	,494
12	23,151 ^b	,234	,410
13	25,838 ^b	,181	,317
14	18,080 ^b	,325	,570
15	13,118 ^e	,404	,708

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

b. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

e. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^a

	Observed		Predicted		
			DDST Personal Sosial		Percentage Correct
			Suspect	Normal	
Step 1	DDST Personal Sosial	Suspect	6	0	100,0
		Normal	0	34	100,0
	Overall Percentage				100,0
Step 2	DDST Personal Sosial	Suspect	3	3	50,0

		Normal	1	33	97,1
	Overall Percentage				90,0
Step 3	DDST Personal Sosial	Suspect	2	4	33,3
		Normal	1	33	97,1
	Overall Percentage				87,5
Step 4	DDST Personal Sosial	Suspect	2	4	33,3
		Normal	2	32	94,1
	Overall Percentage				85,0
Step 5	DDST Personal Sosial	Suspect	1	5	16,7
		Normal	2	32	94,1
	Overall Percentage				82,5
Step 6	DDST Personal Sosial	Suspect	0	6	,0
		Normal	0	34	100,0
	Overall Percentage				85,0
Step 7	DDST Personal Sosial	Suspect	2	4	33,3
		Normal	1	33	97,1
	Overall Percentage				87,5
Step 8	DDST Personal Sosial	Suspect	3	3	50,0
		Normal	1	33	97,1
	Overall Percentage				90,0
Step 9	DDST Personal Sosial	Suspect	5	1	83,3
		Normal	2	32	94,1
	Overall Percentage				92,5
Step 10	DDST Personal Sosial	Suspect	6	0	100,0
		Normal	1	33	97,1
	Overall Percentage				97,5
Step 11	DDST Personal Sosial	Suspect	3	3	50,0
		Normal	1	33	97,1
	Overall Percentage				90,0
Step 12	DDST Personal Sosial	Suspect	3	3	50,0
		Normal	1	33	97,1
	Overall Percentage				90,0
Step 13	DDST Personal Sosial	Suspect	2	4	33,3
		Normal	1	33	97,1
	Overall Percentage				87,5
Step 14	DDST Personal Sosial	Suspect	4	2	66,7
		Normal	1	33	97,1
	Overall Percentage				92,5
Step 15	DDST Personal Sosial	Suspect	5	1	83,3
		Normal	1	33	97,1
	Overall Percentage				95,0

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 1 ^a	Statusgizi	62,540	5025,023	,000	1	,990	14486322866750 336000000000000, 000
	Polaasuh	-93,511	7577,624	,000	1	,990	,000
	Penyakitinfeksi	-132,780	96954,575	,000	1	,999	,000
	ASleklusif	126,049	9894,362	,000	1	,990	5,525E+054
	BMI	35,052	9867,203	,000	1	,997	16711559850990 10,000
	Jumlahanggotakeluarga	-94,806	7834,822	,000	1	,990	,000
	Constant	143,774	98015,261	,000	1	,999	2,756E+062
Step 2 ^a	Statusgizi	1,606	1,252	1,647	1	,199	4,985
	Polaasuh	-2,117	1,501	1,989	1	,158	,120
	ASleklusif	19,576	6590,244	,000	1	,998	317422634,223
	BMI	36,178	11221,324	,000	1	,997	51526755753732 85,000
	Jumlahanggotakeluarga	-20,222	6590,244	,000	1	,998	,000
Step 3 ^a	Constant	-33,846	11221,325	,000	1	,998	,000
	Statusgizi	1,776	1,592	1,244	1	,265	5,904
	Polaasuh	-2,402	1,282	3,510	1	,061	,091
	BMI	20,020	10338,556	,000	1	,998	494791449,060
	Jumlahanggotakeluarga	-2,274	1,379	2,721	1	,099	,103
	Constant	-14,861	10338,557	,000	1	,999	,000
Step 4 ^a	Statusgizi	1,942	1,532	1,607	1	,205	6,970
	Polaasuh	-1,799	1,013	3,151	1	,076	,165
	Jumlahanggotakeluarga	-1,923	1,253	2,357	1	,125	,146
Step 5 ^a	Constant	3,172	5,117	,384	1	,535	23,856
	Polaasuh	-1,605	,941	2,911	1	,088	,201
	Jumlahanggotakeluarga	-1,930	1,217	2,516	1	,113	,145
Step 6 ^a	Constant	8,349	3,348	6,218	1	,013	4226,045
	Polaasuh	-1,402	,841	2,782	1	,095	,246
Step 7 ^b	Constant	4,690	1,942	5,832	1	,016	108,856
	Polaasuh	-1,855	1,022	3,298	1	,069	,156
Step 8 ^c	Penyakitinfeksi	-3,165	1,411	5,029	1	,025	,042
	Constant	9,347	3,320	7,926	1	,005	11463,711
Step 8 ^c	Statusgizi	2,457	1,343	3,348	1	,067	11,675
	Polaasuh	-2,561	1,330	3,708	1	,054	,077

	Penyakitinfeksi	-3,929	1,617	5,906	1	,015	,020
	Constant	4,916	4,575	1,154	1	,283	136,435
	Statusgizi	3,240	1,485	4,758	1	,029	25,528
	Polaasuh	-3,638	2,110	2,973	1	,085	,026
Step 9 ^d	Penyakitinfeksi	-6,697	2,734	5,998	1	,014	,001
	ASleklusif	3,953	2,097	3,552	1	,059	52,073
	Constant	2,353	4,980	,223	1	,637	10,514
		63,460	5170,981	,000	1	,990	36338959507409
	Statusgizi						560000000000000,
							000
Step 10 ^e	Polaasuh	-94,566	7836,898	,000	1	,990	,000
	Penyakitinfeksi	-133,960	71244,553	,000	1	,998	,000
	ASleklusif	110,935	8983,351	,000	1	,990	1,509E+048
	Jumlahanggotakeluarga	-78,829	6397,059	,000	1	,990	,000
	Constant	179,435	72041,264	,000	1	,998	8,465E+077
	Statusgizi	1,868	1,235	2,289	1	,130	6,476
	Polaasuh	-1,763	1,183	2,222	1	,136	,171
Step 11 ^e	ASleklusif	2,580	1,390	3,446	1	,063	13,202
	Jumlahanggotakeluarga	-2,985	1,604	3,463	1	,063	,051
	Constant	,872	4,572	,036	1	,849	2,391
	Statusgizi	1,693	1,155	2,148	1	,143	5,434
Step 12 ^e	ASleklusif	2,793	1,338	4,357	1	,037	16,330
	Jumlahanggotakeluarga	-2,986	1,566	3,638	1	,056	,050
	Constant	-2,733	3,815	,513	1	,474	,065
	ASleklusif	2,609	1,280	4,157	1	,041	13,585
Step 13 ^e	Jumlahanggotakeluarga	-2,745	1,452	3,575	1	,059	,064
	Constant	1,944	2,319	,703	1	,402	6,987
	Penyakitinfeksi	-4,729	2,005	5,566	1	,018	,009
Step 14 ^f	ASleklusif	3,889	1,579	6,061	1	,014	48,840
	Jumlahanggotakeluarga	-3,129	1,532	4,169	1	,041	,044
	Constant	5,955	3,230	3,400	1	,065	385,618
	Statusgizi	2,632	1,326	3,937	1	,047	13,899
	Penyakitinfeksi	-6,376	2,801	5,183	1	,023	,002
Step 15 ^g	ASleklusif	5,131	2,235	5,273	1	,022	169,249
	Jumlahanggotakeluarga	-3,693	1,704	4,696	1	,030	,025
	Constant	-,270	4,485	,004	1	,952	,763

a. Variable(s) entered on step 1: Statusgizi, Polaasuh, Penyakitinfeksi, ASleklusif, BMI, Jumlahanggotakeluarga.

b. Variable(s) entered on step 7: Penyakitinfeksi.

c. Variable(s) entered on step 8: Statusgizi.

d. Variable(s) entered on step 9: ASleklusif.

e. Variable(s) entered on step 10: Jumlahanggotakeluarga.

f. Variable(s) entered on step 14: Penyakitinfeksi.

g. Variable(s) entered on step 15: Statusgizi.

Variables not in the Equation¹

			Score	df	Sig.
Step 2 ^a	Variables	Penyakitinfeksi	12,472	1	,000
	Overall Statistics		12,472	1	,000
Step 3 ^b	Variables	Penyakitinfeksi	6,600	1	,010
		ASleklusif	4,703	1	,030
	Overall Statistics		13,029	2	,001
Step 4 ^c	Variables	Penyakitinfeksi	9,399	1	,002
		ASleklusif	4,380	1	,036
		BMI	2,180	1	,140
	Overall Statistics		16,314	3	,001
Step 5 ^d	Variables	Statusgizi	3,438	1	,064
		Penyakitinfeksi	6,912	1	,009
		ASleklusif	4,151	1	,042
		BMI	2,497	1	,114
	Overall Statistics		18,209	4	,001
Step 6 ^e	Variables	Statusgizi	4,756	1	,029
		Penyakitinfeksi	8,232	1	,004
		ASleklusif	2,282	1	,131
		BMI	2,132	1	,144
		Jumlahanggotakeluarga	3,001	1	,083
	Overall Statistics		20,980	5	,001
Step 7 ^e	Variables	Statusgizi	9,278	1	,002
		ASleklusif	5,217	1	,022
		BMI	1,664	1	,197
		Jumlahanggotakeluarga	2,856	1	,091
Step 8 ^e	Variables	Statusgizi	17,877	4	,001
		ASleklusif	5,976	1	,014
		BMI	1,431	1	,232
Step 9 ^e	Variables	Jumlahanggotakeluarga	2,502	1	,114
	Overall Statistics		10,816	3	,013
		BMI	,622	1	,430
Step 10 ^e	Variables	Jumlahanggotakeluarga	6,679	1	,010
	Overall Statistics		7,194	2	,027
Step 11 ^f	Variables	BMI	2,000	1	,157
	Overall Statistics		2,000	1	,157
Step 11 ^f	Variables	Penyakitinfeksi	18,864	1	,000
		BMI	2,505	1	,113

	Overall Statistics		19,598	2	,000
		Polaasuh	2,431	1	,119
Step 12 ^g	Variables	Penyakitinfeksi	15,367	1	,000
		BMI	2,232	1	,135
	Overall Statistics		18,084	3	,000
		Statusgizi	3,895	1	,048
Step 13 ^h	Variables	Polaasuh	2,129	1	,145
		Penyakitinfeksi	11,292	1	,001
		BMI	2,519	1	,112
	Overall Statistics		18,536	4	,001
		Statusgizi	10,130	1	,001
Step 14 ^h	Variables	Polaasuh	2,719	1	,099
		BMI	2,164	1	,141
	Overall Statistics		13,636	3	,003
		Polaasuh	4,826	1	,028
Step 15 ^h	Variables	BMI	2,145	1	,143
	Overall Statistics		6,195	2	,045

- Variable(s) removed on step 2: Penyakitinfeksi.
- Variable(s) removed on step 3: ASleklusif.
- Variable(s) removed on step 4: BMI.
- Variable(s) removed on step 5: Statusgizi.
- Variable(s) removed on step 6: Jumlahanggotakeluarga.
- Variable(s) removed on step 11: Penyakitinfeksi.
- Variable(s) removed on step 12: Polaasuh.
- Variable(s) removed on step 13: Statusgizi.
- Adding the most significant variable will result in a model which duplicates a prior model.

Logistic Regression

Notes

Output Created		21-AUG-2019 11:22:30
Comments		
	Data	C:\Users\ACER\Documents\imun\SPSS Fairussssss.sav
	Active Dataset	DataSet1
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing

Syntax		LOGISTIC REGRESSION VARIABLES DDSTmotorikhalus /METHOD=BSTEP(WALD) Statusgizi Polaasuh Penyakitinfeksi ASiekusif BMI Jumlahanggotakeluarga /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) ITERATE(20) CUT(.5).
Resources	Processor Time	00:00:00,06
	Elapsed Time	00:00:02,45

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
	Included in Analysis	40	100,0
Selected Cases	Missing Cases	0	,0
	Total	40	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		40	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Suspect	0
Normal	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

	Observed	Predicted		
		DDST Motorik Halus		Percentage Correct
		Suspect	Normal	
Step 0	DDST Motorik Halus Suspect	0	12	,0
	DDST Motorik Halus Normal	0	28	100,0
	Overall Percentage			70,0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	,847	,345	6,030	1	,014	2,333

Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.
Step 0	Variables			
	Statusgizi	1,207	1	,272
	Polaasuh	2,316	1	,128
	Penyakitinfeksi	,017	1	,896
	ASleklusif	1,154	1	,283
	BMI	1,656	1	,198
	Jumlahanggotakeluarga	3,480	1	,062
Overall Statistics		9,250	6	,160

Block 1: Method = Backward Stepwise (Wald)

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	10,300	6	,113
	Block	10,300	6	,113
	Model	10,300	6	,113
Step 2 ^a	Step	-,179	1	,672
	Block	10,121	5	,072
	Model	10,121	5	,072
Step 3 ^a	Step	-1,073	1	,300
	Block	9,048	4	,060
	Model	9,048	4	,060
Step 4 ^a	Step	-,892	1	,345
	Block	8,156	3	,043
	Model	8,156	3	,043
Step 5 ^a	Step	-1,969	1	,161
	Block	6,187	2	,045
	Model	6,187	2	,045
Step 6 ^a	Step	-2,574	1	,109
	Block	3,613	1	,057
	Model	3,613	1	,057

a. A negative Chi-squares value indicates that the Chi-squares value has decreased from the previous step.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	38,570 ^a	,227	,322
2	38,748 ^a	,224	,317

3	39,821 ^a	,202	,287
4	40,713 ^a	,184	,262
5	42,682 ^a	,143	,203
6	45,256 ^b	,086	,122

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

b. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Lampiran 16

Classification Table^a

	Observed	Predicted			
		DDST Motorik Halus		Percentage Correct	
		Suspect	Normal		
Step 1	DDST Motorik Halus	Suspect	5	7	41,7
		Normal	3	25	89,3
	Overall Percentage				75,0
Step 2	DDST Motorik Halus	Suspect	5	7	41,7
		Normal	3	25	89,3
	Overall Percentage				75,0
Step 3	DDST Motorik Halus	Suspect	4	8	33,3
		Normal	3	25	89,3
	Overall Percentage				72,5
Step 4	DDST Motorik Halus	Suspect	3	9	25,0
		Normal	2	26	92,9
	Overall Percentage				72,5
Step 5	DDST Motorik Halus	Suspect	2	10	16,7
		Normal	1	27	96,4
	Overall Percentage				72,5
Step 6	DDST Motorik Halus	Suspect	0	12	,0
		Normal	0	28	100,0
	Overall Percentage				70,0

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Statusgizi	1,078	1,099	,961	1	,327	2,938
	Polaasuh	-,951	,742	1,643	1	,200	,386
	Penyakitinfeksi	-,610	1,414	,186	1	,666	,544
	ASleklusif	1,259	1,002	1,578	1	,209	3,521
	BMI	-,754	,671	1,260	1	,262	,471
	Jumlahanggotakeluarga	-1,800	,932	3,729	1	,053	,165
	Constant	1,958	4,094	,229	1	,632	7,088
Step 2 ^a	Statusgizi	1,038	1,098	,894	1	,344	2,824
	Polaasuh	-,947	,734	1,667	1	,197	,388
	ASleklusif	1,201	,990	1,471	1	,225	3,323
	BMI	-,707	,660	1,147	1	,284	,493
	Jumlahanggotakeluarga	-1,816	,931	3,806	1	,051	,163
	Constant	1,466	3,936	,139	1	,710	4,331
	Polaasuh	-,926	,719	1,657	1	,198	,396
Step 3 ^a	ASleklusif	1,255	,991	1,604	1	,205	3,507
	BMI	-,611	,649	,885	1	,347	,543
	Jumlahanggotakeluarga	-1,831	,918	3,982	1	,046	,160
	Constant	4,236	2,706	2,451	1	,117	69,106
	Polaasuh	-,958	,714	1,796	1	,180	,384
	ASleklusif	1,317	,983	1,797	1	,180	3,734
	Jumlahanggotakeluarga	-1,839	,906	4,122	1	,042	,159
Step 4 ^a	Constant	3,403	2,473	1,894	1	,169	30,055
	ASleklusif	1,472	,952	2,392	1	,122	4,360
	Jumlahanggotakeluarga	-1,810	,890	4,132	1	,042	,164
Step 5 ^a	Constant	1,169	1,702	,472	1	,492	3,219
	Jumlahanggotakeluarga	-1,386	,768	3,256	1	,071	,250
Step 6 ^a	Constant	3,060	1,333	5,268	1	,022	21,333

a. Variable(s) entered on step 1: Statusgizi, Polaasuh, Penyakitinfeksi, ASleklusif, BMI, Jumlahanggotakeluarga.

Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.	
Step 2 ^a	Variables	Penyakitinfeksi	,189	1	,663
	Overall Statistics		,189	1	,663
Step 3 ^b	Variables	Statusgizi	1,132	1	,287
	Overall Statistics	Penyakitinfeksi	,106	1	,745
Step 4 ^c	Variables	Statusgizi	,822	1	,364
	Overall Statistics	Penyakitinfeksi	,032	1	,858

		BMI	,932	1	,334
	Overall Statistics		2,188	3	,534
		Statusgizi	,812	1	,368
Step 5 ^d	Variables	Polaasuh	1,909	1	,167
		Penyakitinfeksi	,046	1	,830
		BMI	1,100	1	,294
	Overall Statistics		3,984	4	,408
		Statusgizi	,916	1	,338
		Polaasuh	2,547	1	,110
Step 6 ^e	Variables	Penyakitinfeksi	,000	1	,984
		ASleklusif	2,656	1	,103
		BMI	1,451	1	,228
	Overall Statistics		6,520	5	,259

- Variable(s) removed on step 2: Penyakitinfeksi.
- Variable(s) removed on step 3: Statusgizi.
- Variable(s) removed on step 4: BMI.
- Variable(s) removed on step 5: Polaasuh.
- Variable(s) removed on step 6: ASleklusif.

Logistic Regression

Notes

Output Created		21-AUG-2019 11:24:24
Comments		
	Data	C:\Users\ACER\Documents\imun\SPSS Fairussssss.sav
	Active Dataset	DataSet1
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing
		LOGISTIC REGRESSION VARIABLES DDSTbahasa /METHOD=BSTEP(WALD) Statusgizi Polaasuh Penyakitinfeksi ASleklusif BMI Jumlahanggotakeluarga /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) ITERATE(20) CUT(.5).
Syntax		
Resources	Processor Time	00:00:00,02

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
	Included in Analysis	40	100,0
Selected Cases	Missing Cases	0	,0
	Total	40	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		40	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Suspect	0
Normal	1

Block 0: Beginning Block**Classification Table^{a,b}**

		Observed	Predicted		
			DDST Bahasa		Percentage Correct
			Suspect	Normal	
Step 0	DDST Bahasa	Suspect	0	11	,0
		Normal	0	29	100,0
Overall Percentage					72,5

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	,969	,354	7,494	1	,006	2,636

Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.	
Step 0	Variables	Statusgizi	4,969	1	,026
		Polaasuh	2,346	1	,126
		Penyakitinfeksi	2,495	1	,114
		ASleklusif	4,585	1	,032
		BMI	,027	1	,869

Jumlahanggotakeluarga	,755	1	,385
Overall Statistics	15,611	6	,016

Lampiran 16

Block 1: Method = Backward Stepwise (Wald)

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
	Step	17,103	6	,009
Step 1	Block	17,103	6	,009
	Model	17,103	6	,009
	Step	-5,492	1	,019
Step 2 ^a	Block	11,611	5	,041
	Model	11,611	5	,041
	Step	-,004	1	,952
Step 3 ^a	Block	11,607	4	,021
	Model	11,607	4	,021
	Step	-1,608	1	,205
Step 4 ^a	Block	9,999	3	,019
	Model	9,999	3	,019
	Step	-2,097	1	,148
Step 5 ^a	Block	7,903	2	,019
	Model	7,903	2	,019
	Step	5,405	1	,020
Step 6	Block	13,307	3	,004
	Model	13,307	3	,004

a. A negative Chi-squares value indicates that the Chi-squares value has decreased from the previous step.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	29,951 ^a	,348	,503
2	35,443 ^b	,252	,364
3	35,446 ^b	,252	,364
4	37,054 ^b	,221	,320
5	39,151 ^c	,179	,259

6	33,746 ^a	,283	,409
---	---------------------	------	------

- Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.
- Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.
- Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^a

		Observed	Predicted		
			DDST Bahasa		Percentage Correct
			Suspect	Normal	
Step 1	DDST Bahasa	Suspect	6	5	54,5
		Normal	2	27	93,1
	Overall Percentage				82,5
Step 2	DDST Bahasa	Suspect	4	7	36,4
		Normal	2	27	93,1
	Overall Percentage				77,5
Step 3	DDST Bahasa	Suspect	4	7	36,4
		Normal	2	27	93,1
	Overall Percentage				77,5
Step 4	DDST Bahasa	Suspect	3	8	27,3
		Normal	2	27	93,1
	Overall Percentage				75,0
Step 5	DDST Bahasa	Suspect	7	4	63,6
		Normal	5	24	82,8
	Overall Percentage				77,5
Step 6	DDST Bahasa	Suspect	8	3	72,7
		Normal	5	24	82,8
	Overall Percentage				80,0

- The cut value is ,500

Variables in the Equation^c

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Statusgizi	20,555	20163,857	,000	1	,999	845245136,581
	Polaasuh	-1,078	,863	1,560	1	,212	,340
	Penyakitinfeksi	-2,975	1,475	4,065	1	,044	,051
	ASleklusif	2,320	1,085	4,572	1	,033	10,171
	BMI	-,326	,734	,197	1	,657	,722

Step 2 ^a	Jumlahanggotakeluarga	-1,227	1,010	1,477	1	,224	,293
	Constant	-56,570	60491,570	,000	1	,999	,000
	Polaasuh	-,961	,794	1,464	1	,226	,383
	Penyakitinfeksi	-2,560	1,423	3,236	1	,072	,077
	ASleklusif	2,389	1,033	5,349	1	,021	10,897
	BMI	-,043	,717	,004	1	,952	,958
Step 3 ^a	Jumlahanggotakeluarga	-1,246	,953	1,710	1	,191	,288
	Constant	3,642	2,956	1,517	1	,218	38,157
	Polaasuh	-,964	,792	1,480	1	,224	,381
	Penyakitinfeksi	-2,547	1,406	3,280	1	,070	,078
	ASleklusif	2,392	1,031	5,378	1	,020	10,935
	Jumlahanggotakeluarga	-1,249	,952	1,720	1	,190	,287
Step 4 ^a	Constant	3,577	2,751	1,691	1	,193	35,764
	Penyakitinfeksi	-2,552	1,404	3,303	1	,069	,078
	ASleklusif	2,490	1,009	6,090	1	,014	12,060
	Jumlahanggotakeluarga	-1,281	,943	1,845	1	,174	,278
	Constant	1,515	2,098	,522	1	,470	4,550
	Penyakitinfeksi	-2,485	1,339	3,446	1	,063	,083
Step 5 ^a	ASleklusif	2,015	,861	5,474	1	,019	7,500
	Constant	,247	1,817	,018	1	,892	1,280
	Statusgizi	19,866	20597,456	,000	1	,999	424261768,385
Step 6 ^b	Penyakitinfeksi	-2,773	1,369	4,100	1	,043	,063
	ASleklusif	2,079	,935	4,942	1	,026	8,000
	Constant	-58,904	61792,369	,000	1	,999	,000

- a. Variable(s) entered on step 1: Statusgizi, Polaasuh, Penyakitinfeksi, ASleklusif, BMI, Jumlahanggotakeluarga.
b. Variable(s) entered on step 6: Statusgizi.
c. Stepwise procedure stopped because removing the least significant variable result in a previously fitted model.

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 2 ^a	Variables	Statusgizi	5,913	1	,015
	Overall Statistics		5,913	1	,015
Step 3 ^b	Variables	Statusgizi	5,702	1	,017
		BMI	,004	1	,952
	Overall Statistics		5,879	2	,053
Step 4 ^c		Statusgizi	5,526	1	,019
	Variables	Polaasuh	1,565	1	,211
		BMI	,020	1	,887
	Overall Statistics		7,187	3	,066
Step 5 ^d	Variables	Statusgizi	6,736	1	,009

		Polaasuh	1,736	1	,188
		BMI	,059	1	,808
		Jumlahanggotakeluarga	1,983	1	,159
	Overall Statistics		10,212	4	,037
Step 6 ^d	Variables	Polaasuh	1,896	1	,168
		BMI	,311	1	,577
		Jumlahanggotakeluarga	1,764	1	,184
		Overall Statistics	3,570	3	,312

- Variable(s) removed on step 2: Statusgizi.
- Variable(s) removed on step 3: BMI.
- Variable(s) removed on step 4: Polaasuh.
- Variable(s) removed on step 5: Jumlahanggotakeluarga.

Logistic Regression

Notes

Output Created		21-AUG-2019 11:25:30
Comments		
Input	Data	C:\Users\ACER\Documents\imun\SPSS Fairussssss.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing
Syntax		LOGISTIC REGRESSION VARIABLES DDSTmotorikkasar /METHOD=BSTEP(WALD) Statusgizi Polaasuh Penyakitinfeksi ASleklusif BMI Jumlahanggotakeluarga /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) ITERATE(20) CUT(.5).
	Processor Time	00:00:00,03
	Resources	
	Elapsed Time	00:00:00,03

Lampiran 16

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	40	100,0
	Missing Cases	0	,0
	Total	40	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		40	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Suspect	0
Normal	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

	Observed	Predicted		
		DDST Motorik Kasar		Percentage Correct
		Suspect	Normal	
Step 0	Suspect	0	6	,0
	Normal	0	34	100,0
Overall Percentage				85,0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	1,735	,443	15,345	1	,000	5,667

Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.	
Step 0	Variables	Statusgizi	,497	1	,481
		Polaasuh	,954	1	,329
		Penyakitinfeksi	6,790	1	,009
		ASleklusif	,475	1	,491
		BMI	,171	1	,680
		Jumlahanggotakeluarga	1,040	1	,308
Overall Statistics		10,499	6	,105	

Block 1: Method = Backward Stepwise (Wald)

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
	Step	9,531	6	,146
Step 1	Block	9,531	6	,146
	Model	9,531	6	,146
	Step	,000	1	,987
Step 2 ^a	Block	9,531	5	,090
	Model	9,531	5	,090
	Step	-,568	1	,451
Step 3 ^a	Block	8,963	4	,062
	Model	8,963	4	,062
	Step	-1,266	1	,260
Step 4 ^a	Block	7,697	3	,053
	Model	7,697	3	,053
	Step	-1,091	1	,296
Step 5 ^a	Block	6,606	2	,037
	Model	6,606	2	,037
	Step	-1,956	1	,162
Step 6 ^a	Block	4,650	1	,031
	Model	4,650	1	,031

a. A negative Chi-squares value indicates that the Chi-squares value has decreased from the previous step.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	24,286 ^a	,212	,372
2	24,286 ^a	,212	,372
3	24,854 ^a	,201	,352
4	26,120 ^a	,175	,307
5	27,211 ^a	,152	,267
6	29,167 ^b	,110	,192

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

b. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^a

	Observed	Predicted
--	----------	-----------

			DDST Motorik Kasar		Percentage
			Suspect	Normal	Correct
Step 1	DDST Motorik Kasar	Suspect	3	3	50,0
		Normal	1	33	97,1
	Overall Percentage				90,0
Step 2	DDST Motorik Kasar	Suspect	3	3	50,0
		Normal	1	33	97,1
	Overall Percentage				90,0
Step 3	DDST Motorik Kasar	Suspect	2	4	33,3
		Normal	1	33	97,1
	Overall Percentage				87,5
Step 4	DDST Motorik Kasar	Suspect	2	4	33,3
		Normal	1	33	97,1
	Overall Percentage				87,5
Step 5	DDST Motorik Kasar	Suspect	2	4	33,3
		Normal	1	33	97,1
	Overall Percentage				87,5
Step 6	DDST Motorik Kasar	Suspect	2	4	33,3
		Normal	1	33	97,1
	Overall Percentage				87,5

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Statusgizi	1,292	1,158	1,245	1	,265	3,639
	Polaasuh	-1,059	1,032	1,053	1	,305	,347
	Penyakitinfeksi	-3,994	1,726	5,354	1	,021	,018
	ASleklusif	,891	1,171	,579	1	,447	2,438
	BMI	,016	1,026	,000	1	,987	1,016
	Jumlahanggotakeluarga	1,614	1,298	1,548	1	,213	5,024
	Constant	,940	4,435	,045	1	,832	2,559
Step 2 ^a	Statusgizi	1,295	1,140	1,290	1	,256	3,650
	Polaasuh	-1,059	1,032	1,053	1	,305	,347
	Penyakitinfeksi	-3,999	1,699	5,537	1	,019	,018
	ASleklusif	,890	1,170	,579	1	,447	2,436
	Jumlahanggotakeluarga	1,615	1,297	1,550	1	,213	5,027
Constant	,955	4,324	,049	1	,825	2,600	
Step 3 ^a	Statusgizi	1,349	1,105	1,492	1	,222	3,855
	Polaasuh	-1,092	1,011	1,167	1	,280	,336

	Penyakitinfeksi	-3,781	1,682	5,052	1	,025	,023
	Jumlahanggotakeluarga	1,793	1,303	1,895	1	,169	6,007
	Constant	1,877	4,108	,209	1	,648	6,532
	Statusgizi	1,272	1,089	1,363	1	,243	3,566
Step 4 ^a	Penyakitinfeksi	-3,643	1,644	4,913	1	,027	,026
	Jumlahanggotakeluarga	1,741	1,286	1,832	1	,176	5,701
	Constant	-,252	3,625	,005	1	,945	,777
Step 5 ^a	Penyakitinfeksi	-3,341	1,537	4,729	1	,030	,035
	Jumlahanggotakeluarga	1,500	1,178	1,620	1	,203	4,481
	Constant	3,395	1,857	3,344	1	,067	29,812
Step 6 ^a	Penyakitinfeksi	-2,803	1,334	4,414	1	,036	,061
	Constant	4,914	1,619	9,211	1	,002	136,125

a. Variable(s) entered on step 1: Statusgizi, Polaasuh, Penyakitinfeksi, ASleklusif, BMI, Jumlahanggotakeluarga.

Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.	
Step 2 ^a	Variables	BMI	,000	1	,987
	Overall Statistics		,000	1	,987
Step 3 ^b	Variables	ASleklusif	,597	1	,440
	Overall Statistics	BMI	,000	1	,986
			,597	2	,742
Step 4 ^c		Polaasuh	1,237	1	,266
	Variables	ASleklusif	,744	1	,388
		BMI	,032	1	,858
	Overall Statistics		1,831	3	,608
		Statusgizi	1,805	1	,179
Step 5 ^d	Variables	Polaasuh	1,144	1	,285
		ASleklusif	,970	1	,325
		BMI	,001	1	,975
	Overall Statistics		3,325	4	,505
		Statusgizi	,995	1	,318
Step 6 ^e		Polaasuh	1,104	1	,293
	Variables	ASleklusif	1,606	1	,205
		BMI	,006	1	,938
		Jumlahanggotakeluarga	1,852	1	,174
	Overall Statistics		4,763	5	,445

a. Variable(s) removed on step 2: BMI.

b. Variable(s) removed on step 3: ASleklusif.

c. Variable(s) removed on step 4: Polaasuh.

- d. Variable(s) removed on step 5: Statusgizi.
- e. Variable(s) removed on step 6: Jumlahanggotakeluarga.

Lampiran 17 Surat Keterangan Bebas Pinjem



SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Muhammad Fairus Shaleh
NIM : 20151660099
Fakultas/Jurusan : S1 Keperawatan
Alamat : Lebak Pasongsongan Sumenep
No.Telp/HP : 0813849063948

Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
Surat Keterangan ini di gunakan untuk ; *Cuti Kuliah/ Pengambilan Ijazah/ Pindah Kuliah **

Surabaya, 27-8-2019



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dra. Mas'ulah, M.A.

Petugas Perpustakaan,

Ardi S.

Lampiran 18 Surat Keterangan Bukti Bebas Plagiasi



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

ASLI

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

Nama : MUHAMMAD FAIRUS SHALEH
NIM : 20151662099
Fakultas/Jurusan : FIK / SI Keperawatan
Alamat : Jln. Pasongsongan Sumenep
Judul : FAKTOR DOMINAN APA YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN ANAK MELAYAN DI DESA PASONGSONGAN Kec PASONGSONGAN Kab SUMENEP

telah diserahkan dan memenuhi kriteria batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

Puji P. S. I.P.



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dra. Mas'udah, M.A.

Surabaya, 20 Agustus 2019

Mahasiswa,

MUHAMMAD FAIRUS SHALEH

Lampiran 19

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Fairus Shaleh
Nim : 20151660099
Program Studi : Fakultas Ilmu Kesehatan
Fakultas : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya hak royalti non eksklusif (*non-exclusif royalty fress right*) atas skripsi saya yang berjudul :

**FAKTOR DOMINAN APA YANG MEMPENGARUHI TUMBUH
KEMBANG ANAK NELAYAN DI DESA PASONGSONGAN KECAMATAN
PASONGSONGAN KABUPATEN SUMENEP MADURA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangakalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau dengan pembimbing saya sebagai pemiliki Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Surabaya

Pada tanggal : 9 Agustus 2019

Muhammad Fairus Shaleh

ABSTRAK

FAKTOR DOMINAN APA YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANG ANAK NELAYAN DI DESA PASONGSONGAN KECAMATAN PASONGSONGAN KABUPATEN SUMENEP MADURA

Oleh: Muhammad Fairus Shaleh
20151660099

Perkembangan anak ada 4 macam yang dinilai motorik kasar, halus bahasa, dan personal social pada usia ini merupakan priode kritis, plastisitas yang menonjol dalam proses perkembangan, maka disebut sebagai kesempatan emas untuk meningkatkan kemampuan potensi anak dimasa akan datang. Faktor yang mempengaruhi ialah status gizi, pola asuh, penyakit infeksi, ASI eksklusif, BMI dan jumlah anggota keluarga.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Faktor dominan apa yang mempengaruhi perkembang anak nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep.

Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling* sebanyak 40 anak. Pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk pola asuh dan DDST. Analisis menggunakan *Regresi Logistik Berganda* dengan dengan tingkat kemaknaan $p = < 0,05$.

Hasil penelitian faktor dominan yang mempengaruhi perkembangan (personal sosial) status gizi ($p = 0,047$), penyakit infeksi ($p = 0,023$), ASI eksklusif ($p = 0,022$), jumlah anggota keluarga ($p = 0,030$) dan konstanta ($sig = 0,952$). perkembangan (bahasa) penyakit infeksi ($p = 0,043$), ASI eksklusif ($p = 0,026$) dan konstanta ($sig = 0,999$) melalui uji *Regresi Logistik Berganda*.

Penelitian ini merekomendasikan institusi kesehatan dan masyarakat terutama orangtua untuk mencari informasi tentang pengetahuan terhadap perkembangan anak yang mengalami keterlambatan.

Kata kunci : *perkembang anak nelayan, status gizi, pola asuh, penyakit infeksi, ASI eksklusif, BMI, jumlah anggota keluarga.*

ABSTRACT

WHAT DOMINANT FACTORS AFFECTING THE DEVELOPMENT OF FISHERMEN FISHERS IN PASONGSONGAN VILLAGE, PASONGSONGAN DISTRICT, SUMENEP MADURA DISTRICT

By: Muhammad Fairus Shaleh

20151660099

There are 4 types of children's development which are considered gross motoric, subtle language, and personal social at this age is a critical period, prominent plasticity in the development process, then it referred to as a golden opportunity to increase the potential abilities of children in the future. The influencing factors are nutritional status, parenting, infectious diseases, exclusive breastfeeding, BMI and the number of family members.

The purpose of this study was to determine what dominant factors influence the development of fishermen children in Pasongsongan Village, Pasongsongan District, Sumenep Regency.

The design of this study was cross sectional. The sampling used was a total sample of 40 children. Data collection using questionnaires for parenting and DDST. The analysis uses Multiple Logistic Regression with significance level $p < 0.05$.

The results of the study of factors that influence the development (personal social) nutritional status ($p = 0.047$), infectious diseases ($p = 0.023$), exclusive breastfeeding ($p = 0.022$), the number of family members ($p = 0.030$) and constants ($\text{sig} = 952$). development (language) nutritional status ($p = 999$), infectious diseases ($p = 0.043$), exclusive breastfeeding ($p = 0.026$) and constants ($\text{sig} = 999$) through the Multiple Logistic Regression test.

This study recommends that health institutions and the community, especially parents, seek information about knowledge and the development of children who experience delays.

Keywords: development of fisherman children, nutritional status, parenting, infectious diseases, exclusive breastfeeding, BMI, number of family members.

PENDAHULUAN

Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi, secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi (UUD tentang perlindungan anak, pasal 1 ayat 2, 2002). Perkembangan anak ada empat macam yang akan dinilai, yaitu motoric kasar, motoric halus, bahasa dan personal social pada usia ini merupakan periode kritis dan plastisitas yang menonjol dalam proses perkembangan anak, maka sering disebut sebagai kesempatan emas untuk meningkatkan kemampuan potensi anak setinggi-tinggi dimasa akan datang (Hartono, 2010). Apabila muncul masalah dalam pencapaian pada tumbuh kembang anak akan mengalami gangguan motoric kasar, halus, bahasa dan personal social, secara optimal contohnya pada perkembangan personal social anak, salah satunya belum bisa memakai baju, pergi ke kamar mandi sendiri, minum dari gelas, ambil makan sendiri tanpa bantuan, dan bergaul dengan teman sebaya dan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan laporan Departemen Kesehatan Republik Indonesia cakupan pelayanan kesehatan balita dalam deteksi tumbuh kembang balita yang mengalami gangguan tumbuh kembang anak di Indonesia 45,7%. (Dinas Kesehatan RI, 2010). Menurut World Health Organization (WHO) stimulasi bisa mempengaruhi kesehatan terutama pada tumbuh kembang balita. Pada tahun 2012 menunjukkan hasil 49% dari 10,4 juta

balita yang mengalami perkembangannya terhambat (WHO, 2012). Di Indonesia jumlah balita pada tahun 2012 sebanyak 31,8 juta jiwa dari jumlah penduduk 250 juta jiwa atau sebesar 12,72% (BKKBN dalam Departemen Kesehatan RI, 2013). Menurut Dekpes 2006 bahwa 16% balita Indonesia mengalami gangguan perkembangan, baik perkembangan motoric halus dan motoric kasar, gangguan pendengaran, kecerdasan kurang dan keterlambatan bicara. Data dari dinas kesehatan tingkat 1 Provinsi Jawa Timur 2008 untuk deteksi tumbuh kembang balita di Jawa Timur di tetapkan 80% tetapi cakupan diperiksa 40-59% dan mengalami perkembangan tidak optimal sebanyak 0,14%.

Dari hasil survey bahwasanya informasi yang diperoleh peneliti dari perawat di Puskesmas Pasongsongan kecamatan Pasongsongan kabupaten Sumenep Madura pada bulan Mei 2019. Bahwa apabila anak mengalami gangguan tubuh kembang seperti terlambat bicara, berjalan dan lain-lain pada usia 12 bulan. Maka perawat menyarankan kepada orangtua melatih anaknya selama 7 bulan berbicara. Kalau selama proses 7 bulan masih belum ada perkembangan, maka harus ditunggu sampai usia 35 bulan. Karena perawat tidak langsung menyimpulkan bahwa anak ini mengalami gangguan keterlambatan perkembangan. Masalah ini menjadi perhatian sehingga perlu dilakukan supaya kesadaran untuk orang tua dan tenaga medis.

Tumbuh kembang optimal merupakan tercapainya proses tumbuh kembang yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh anak. Dengan mengetahui penyimpangan tumbuh kembangan secara dini, maka

dapat dilakukan berbagai upaya pencegahan, stimulasi dan penyembuhan setra pemulihannya sedini mungkin pada masa-masa proses tumbuh kembang anak sehingga hasil yang diharapkan akan tercapai (Departemen Kesehatan RI, 2014; IDAI, 2016).

Dampak yang terjadi pada anak yang mengalami tumbuh kembang seperti : a. gangguan fisik anak terlihat lebih kecil sehingga mengakibatkan masalah pertumbuhan anak. Anak terlihat tidak memiliki berat badan yang normal sehingga anak pertumbuhannya terlihat kecil dari anak lainnya. b. Anak akan mengalami keterampilan fisik yang sangat rendah, hal ini bisa dipantau sejak usia balia. Anak cenderung keterlambatan merangkak, duduk, dan berjalan. Kemampuan anak semua bidang akan terlihat lambat sejak lahir. c. anak mengalami keterampilan masalah mental dan social. d. Ketika anak meranjak dewasa akan bisa mengalami masalah kerlambatan karakteristik seksual, kondisi ini cenderung mengakibatkan tidak dewasa. e. keterlambatan perkembangan tulang dan gigi, kondisi ini bisa dilihat masalah pertumbuhan gigi sejak masih kecil. Anak yang terkena tumbuh kembang juga bisa mengalami kondisi yang berbeda. f. Biasanya anak terlihat normal dan gemuk, tapi jika diamati maka anak akan memiliki banyak lapisan lemak dibawah kulit. g. Anak yang mengamali gangguan ini bisa memiliki masalah system pencernaan.

Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk membantu agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Hal tersebut dilakukan dengan cara deteksi adanya penyimpangan dan intervensi dini yang perlu dilaksanakan oleh semua

pihak mulai dari titik keluarga, petugas kesehatan (mulai dari kader kesehatan sampai dokter spesialis), dan di semua tingkat pelayanan kesehatan mulai dari tingkat dasar sampai pelayan yang lebih spesialis (Departemen Kesehatan RI, 2010; Departemen Kesehatan RI 2012; Departemen Kesehatan RI 2016).

Program Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) merupakan salah satu dari program puskesmas. Kegiatan ini dilakukan secara keseluruhan yang diselenggarakan dalam bentuk satu keluarga yang terdiri (orang tua, pengasuh anak, dan anggota keluarga lainnya), masyarakat (kader, organisasi profesi, dan swadaya masyarakat) dengan tenaga medis. Pemantauan tumbuh kembang anak akan melalui deteksi dini tumbuh kembang merupakan salah satu dari tugas kader posyandu untuk mengetahui sejak dini keterlambatan tumbuh kembang pada anak. Posyandu sebagai bentuk partisipasi masyarakat yang beraktivitas dibawah kementerian Kesehatan merupakan salah satu bentuk pelaksanaan pendidikan dan pemantauan kesehatan masyarakat yang paling mendasar (Departemen Kesehatan RI, 2014; IDAI, 2016).

BAHAN DAN METODE

penelitian ini menggunakan cross sectional yaitu jenis penelitian menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada satu nanti. Kata sekali waktu berarti semua subjek diamati tepat pada saat yang bersamaan, tetapi artinya setiap subjek hanya observasi satu kali saja dengan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan (Nursalam, 2011).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anak nelayan yang tinggal di Desa Pasongsongan Kec Pasongsongan Kab Sumenep Madura, sebanyak 40 responden teknik sampel yang digunakan adalah *Total Sampling*.

HASIL

A. Faktor Dominan yang Mempengaruhi Perkembang Anak Nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura Bulan Juli Tahun 2019.

Faktor-faktor	Frekuensi	Presentase (%)
Status Gizi		
- Gizi Buruk	1	2,5
- Gizi Kuran	1	2,5
- Gizi Baik	38	95
Total	40	100

Sumber data : Data Primer (2019)

Tabel 4.7: Distribusi responden berdasarkan faktor status gizi yang mempengaruhi perkembang anak nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura bulan Juli 2019.

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan terdapat sebagian besar distribusi responden gizi baik sebanyak 38 responden (95%), dan sebagian kecil gizi buruk sebanyak 1 responden (2,5%), dari 40 responden.

Faktor-faktor	Frekuensi	Presentase (%)
Pola Asuh		

- Kuran	8	20
- Cukup	26	65
- Baik	6	15
Total	40	100

Sumber data : Data Primer (2019)

Tabel 4.8: Distribusi responden berdasarkan faktor pola asuh yang mempengaruhi perkembang anak nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura bulan Juli 2019.

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan terdapat sebagian besar distribusi responden pola asuh cukup sebanyak 36 responden (65%), dan sebagian kecil pola asuh baik sebanyak 6 responden (15%), dari 40 responden.

Faktor-faktor	Frekuensi	Presentase (%)
Penyakit Infeksi		
- Tidak Ada	37	92,5
- Ada	3	7,5
Total	40	100

Sumber data : Data Primer (2019)

Tabel 4.9: Distribusi responden berdasarkan faktor penyakit infeksi yang mempengaruhi perkembang anak nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura bulan Juli 2019.

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan terdapat sebagian besar distribusi responden tidak ada penyakit infeksi sebanyak 37

responden (92,5%), dan sebagian kecil ada penyakit infeksi sebanyak 3 responden (7,5%), dari 40 responden.

Faktor-faktor	Frekuensi	Presentase (%)
ASI Eksklusif	9	22,5
- Tidak	31	77,5
- Iya		
Total	40	100

Sumber data : Data Primer (2019)

Tabel 4.10: Distribusi responden berdasarkan faktor ASI eksklusif yang mempengaruhi perkembangan anak nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura bulan Juli 2019.

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan terdapat sebagian besar distribusi responden diberi ASI eksklusif sebanyak 31 responden (77,5%), dan sebagian kecil diberi ASI eksklusif sebanyak 9 responden (22,5%), dari 40 responden.

Faktor-faktor	Frekuensi	Presentase (%)
BMI		
- Sangat Kurus	32	80
- Kurus	6	15
- Kurus	2	5
- Normal		
Total	40	100

Sumber data : Data Primer (2019)

Tabel 4.11: Distribusi responden berdasarkan faktor BMI (body massa indeks) yang mempengaruhi perkembangan anak nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten

Sumenep Madura bulan Juli 2019.

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan terdapat sebagian besar distribusi responden BMI sangat kurus sebanyak 32 responden (80%), dan sebagian kecil BMI normal eksklusif sebanyak 2 responden (5%), dari 40 responden.

Faktor-faktor	Frekuensi	Presentase (%)
Jumlah Anggota Keluarga	19	47,5
- Keluarga Kecil	21	52,5
- Keluarga Besar		
Total	40	100

Sumber data : Data Primer (2019)

Tabel 4.12: Distribusi responden berdasarkan faktor jumlah anggota keluarga yang mempengaruhi perkembangan anak nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura bulan Juli 2019.

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan terdapat sebagian besar distribusi responden keluarga besar sebanyak 21 responden (52,5%), dan sebagian kecil keluarga kecil sebanyak 19 responden (47,5%), dari 40 responden.

B. Perkembangan Anak Nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura Bulan Juli Tahun 2019

Perkembangan Anak Nelayan	Frekuensi	Presentase (%)
Personal Sosial	6	15

- Suspect	34	85
- Normal		
Total	40	100

Sumber data : Data Primer (2019)

Tabel 4.13 : Distribusi Responden Berdasarkan Personal Social anak nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura bulan Juli 2019.

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa sebagian besar distribusi responden personal social normal sebanyak 34 responden (85%), dan sebagian kecil personal social tidak suspect sebanyak 6 responden (15%), dari 40 responden.

Perkembangan Anak Nelayan	Frekuensi	Presentase (%)
Motorik Halus	12	30
- Suspect	28	70
- Normal		
Total	40	100

Sumber data : Data Primer (2019)

Tabel 4.14 : Distribusi Responden Berdasarkan Motorik Halus anak nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura bulan Juli 2019.

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa sebagian besar distribusi responden motoric halus normal sebanyak 28 responden (70%), dan sebagian kecil motoric kasar suspect sebanyak 12 responden (30%), dari 40 responden.

Perkembangan Anak Nelayan	Frekuensi	Presentase (%)
Motorik Halus	12	30
- Suspect	28	70
- Normal		
Total	40	100

Bahasa		
- Suspect	11	27,5
- Normal	29	72,5
Total	40	100

Sumber data : Data Primer (2019)

Tabel 4.15 : Distribusi Responden Berdasarkan Bahasa anak nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura bulan Juli 2019.

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa sebagian besar distribusi responden bahasa normal sebanyak 29 responden (72,5%), dan sebagian kecil bahasa suspect sebanyak 11 responden (27,5%), dari 40 responden.

Perkembangan Anak Nelayan	Frekuensi	Presentase (%)
Motorik Kasar	6	15
- Suspect	34	85
- Normal		
Total	40	100

Sumber data : Data Primer (2019)

Tabel 4.16 : Distribusi Responden Berdasarkan Motorik Kasar anak nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura bulan Juli 2019.

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa sebagian besar distribusi responden motoric kasar normal sebanyak 34 responden (85%), dan sebagian kecil motoric kasar abnormal, tidak dapat ditest sebanyak 6 responden (15%).dari 40 responden.

C. Hasil Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Perkembangan (Personal Sosial) Anak Nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura Bulan Juli Tahun 2019.

	Motorik Halus	B	S.E.
- Jumlah anggota keluarga		-1,386	,768
Constant		3,060	1,333

Regresi Logistik Berganda

Sumber data : Data Primer (2019)

Personal Sosial	B	S.E.	Wald	Sig.	Exp(B)
- Status gizi	2,632	1,326	3,957	,047	13,899
- Penyakit infeksi	-6,376	2,801	5,183	,023	002
- ASI eksklusif	5,131	2,235	5,273	,022	169,249
- Jumlah anggota keluarga	-3,693	1,704	4,696	,030	025
Constant	-,270	4,485	,004	,952	763

Regresi Logistik Berganda $p < 0,05$

Sumber data : Data Primer (2019)

Tabel 4.17 Distribusi tabulasi silang Faktor Dominan Apa Yang Mempengaruhi Perkembangan (Personal Sosial) Anak Nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura Bulan Juli Tahun 2019.

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa variabel *in Equation* diperoleh dari variabel yang signifikan ialah status gizi (giz = 047) dengan nilai *exf* (B) = 025 13,899, penyakit infeksi (sig = 023) dengan nilai *exf* (B) = 002, ASI esklusif (sig = 022) dengan nilai *exf* (B) = 169,249, jumlah anggota keluarga (sig = 030) dengan nilai *exf* (B) = 025 dan konstanta (sig = 952) yang lain tidak signifikan jadi faktor yang paling mempengaruhi yaitu ASI esklusif (022).

D. Hasil Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Perkembangan (Motorik Halus) Anak Nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura Bulan Juli Tahun 2019.

Tabel 4.18 Distribusi tabulasi silang Faktor Dominan Apa Yang Mempengaruhi Perkembangan (Motorik Halus) Anak Nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura Bulan Juli Tahun 2019.

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa variabel *in Equation* diperoleh dari variabel yang signifikan ialah penyakit infeksi (sig = 0071) dengan nilai *exf* (B) = 250 dan konstanta (sig = 999) faktor ini tidak ada signifikan.

E. Hasil Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Perkembangan (Bahasa) Anak Nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura Bulan Juli Tahun 2019.

Bahasa	B	S.E.	Wald
- Status gizi	19,866	20597,456	,
- Penyakit infeksi	-2,773	1,369	4,
- ASI eksklusif	2,079	935	4,
Constant	-58,904	61792,369	,

Regresi Logistik Berganda

Sumber data : Data Primer (2019)

Tabel 4.19 Distribusi tabulasi silang Faktor Dominan Apa Yang Mempengaruhi Perkembangan (Bahasa) Anak Nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten

Sumenep Madura Bulan Juli Tahun 2019.

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa variabel *in Equation* diperoleh dari variabel yang signifikan ialah status gizi (sig = 999) dengan nilai *exp(B)* = 424261768,385, penyakit infeksi (sig = 043) dengan nilai *exp(B)* = 063, ASI esklusif (026) dengan nilai *exp(B)* = 8,000 dan konstanta (sig = 999) yang lain tidak signifikan jadi faktor yang paling mempengaruhi yaitu ASI esklusif (026).

F. Hasil Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Perkembangan (Motorik Kasar) Anak Nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura Bulan Juli Tahun 2019.

Motorik Kasar	B	Exp(B)
- Penyakit infeksi	-2,803	,061
Constant	4,914	136,125

Regresi Logistik Berganda $p < 0,05$

Sumber data : Data Primer (2019)

Tabel 4.20 Distribusi tabulasi silang Faktor Dominan Apa Yang Mempengaruhi Perkembangan (Motorik Kasar) Anak Nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura Bulan Juli Tahun 2019.

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa variabel *in Equation* diperoleh dari variabel yang signifikan ialah penyakit infeksi (sig = 036) dengan nilai *exp(B)* = 061 dan konstanta (sig = 999) faktor ini tidak ada signifikan.

PEMBAHASAN

A. Menganalisis Status Gizi yang Mempengaruhi Perkembang Anak Nelayan

Hasil penelitian status gizi dengan perkembang anak nelayan berdasarkan gizi baik 38 anak nelayan (95%), kategori gizi kurang sebanyak 1 anak (2,5%), sedangkan status gizi buruk, 1 anak nelayan (2,5%), dari 40 responden.

Status gizi merupakan keadaan tubuh yang di akibatkan oleh konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi lainnya. Status gizi dipengaruhi konsumsi makanan dan zat yang ada dalam tubuh. Bila tubuh memperoleh zat gizi cukup dan digunakan secara efisien makan akan memenuhi kebutuhan status gizi

opsional yang akan diwujudkan	perkembangan	Exp(B)
- pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kemampuan	perkembangan	,002 dan

kemampuan secara umum terhadap tingkat setinggi mungkin terpenuhi (Almatsier, 2011).

Menurut wulan Nur Insani dan Teni Nur Latifah, 2013. Dari hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa jumlah anak yang mengalami status gizi baik dengan pertumbuhan dan perkembangan sesuai sebesar 91,3% sedangkan jumlah anak yang status gizi kurang dengan pertumbuhan dan perkembangan sesuai sebesar 12,5%. Berdasarkan hasil uji statistic diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan penelitan di wilayah kerja puskesmas gambirasari kota Surakarta bahwa ada hubungan antara status gizi dengan perkembangan

anak. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Choiunna bahwa ada hubungan antara status gizi dengan perkembangan motoric kasar anak.

Status gizi baik merupakan suatu ukuran status gizi dimana yang menghasilkan keseimbangan antara jumlah energy yang masuk dalam tubuh manusia dan mengeluarkan energy dari luar tubuh sesuai dengan kebutuhan manusia. Energi yang masuk ke dalam tubuh manusia dapat bersal dari karbohidrat, protein, lemak dan zat-zat gizi lainnya. Status gizi yang baik akan berpengaruh pada pencegahan yang terjadi dalam berbagai penyakit, khususnya penyakit infeksi dan tercapainya tumbuh kembang yang optimal (Triaswulan, 2012).

B. Menganalisis Pola Asuh yang Mempengaruhi Perkembang Anak Nelayan

Hasil penelitian pola asuh dengan perkembang anak nelayan berdasarkan kategori cukup sebanyak 26 anak nelayan (65%), kategori kurang sebanyak 8 anak (20%), sedangkan kategori baik sebanyak 6 anak nelayan (20%), dari 40 responden.

Menurut Hasan (2012:24) menjelaskan bahwa pola asuh merupakan suatu cara untuk pendidikan dan pembinaan yang harus diberikan oleh seseorang kepada orang lain. Dalam hal ini, pola asuh yang diberikan orangtua atau pendidik terhadap anak adalah mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang. Hal yang mempengaruhi pola asuh yang diberikan orang tua adalah lingkungan sekitar, internal dan eksternal. Oleh karena itu, akreativitas anak tidak akan lepas dari

pengasuhan orang tua. Artinya kreativitas anak sangat erat terhadap pola asuh yang diberikan orang tua atau pendidik setiap harinya.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Tricia Neppl, 2010 yang menyatakan bahwa pengasuhan keras memprediksi perilaku argresif atau eksternalisasi. Hal ini akan berakibat pada hubungan orangtua dan anak. Pola asuh orang tau akan membentuk karakter dan kepribadian dalam perkembangan anak itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan responden yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang anak yang disebabkan pola asuh cukup baik sebanyak 22 anak (50%). Hal ini sangat berpengaruh pada perkembangan anak sejak dini yaitu perkembangan personal social, motoric halus, bahasa dan motoric kasar. Anak yang diperhatikan dan disayangi oleh orangtua tidak ada rasa takut bergaul dengan teman sebaya dan orang lain, anak akan lebih berekspresif, kreatif, tidak takut dengan hal yang baru dilihat sebelumnya sehingga perkembangan anak terutama pada uisa 5 tahun ke bawah akan maksimal.

Menurut Desmita (2013) suatu cara terbaik untuk orangtua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab terhadap anak. peran keluarga menjadi penting agar mendidik anak baik dalam segi tijakan agam, social kemasyarakatan maupun individu. Jika pendidikan keluarga berjalan dengan baik maka akan menumbuhkan perkembangan kepribadian anak menjadi manusia dewasa yang berkreater bersikap positif pada agama, kepribadian yang kuat dan mandiri, potensi jasmani dan rohani yang baik serta intelektual yang berkembang secara optimal.

C. Menganalisis Penyakit Infeksi yang Mempengaruhi Perkembang Anak Nelayan

Hasil penelitian penyakit infeksi dengan perkembang anak nelayan berdasarkan kategori tidak ada sebanyak 37 anak nelayan (92,5%), sedangkan kategori ada penyakit infeksi sebanyak 3 anak nelayan (7,5%) dari 40 responden.

Penyakit infeksi adalah suatu penyakit yang bisa disebabkan oleh kuman, bakteri, virus, riktesia, jamur, cacing dan lain-lain. Infeksi yang terjadi pada orang akan mengakibatkan tubuh kehilangan zat gizi melalui saluran pencernaan (malabsorpsi), gangguan utilisasi ditingkat sel dan penurunan nafsu makan berkurang. Sebaliknya pada saat sakit kebutuhan zat gizi sangat dibutuhkan (Soetjningsih, 2012). Infeksi dapat mengakibatkan anak tidak merasakan lapar dan tidak nafsu makan. Penyakit ini juga akan mengurangi jumlah protein dan kalori yang biasanya digunakan untuk pertumbuhan. Diare dan muntah dapat mengakibatkan penyerapan pada makanan. Penyakit-penyakit umum yang akan memperburuk keadaan gizi tubuh anak diantaranya: diare, infeksi saluran pernapasan atas, tuberculosis, campak, batuk rejan, malaria kronis, cacingan (Dr. Harsono, 1999. Dikutip Weni, 2010).

Menurut peneliti Karlina Nurcahyo dan Dodik Briawan, 2010 pada penyakit infeksi diukur dari wawancara kepada ibu berdasarkan laporan diagnosis doctor dan gejala untuk penyakit diare dan ISPA selama tiga bulan terakhir. Hal ini dikarenakan kedua jenis penyakit tersebut sangat rentan terjadi pada balita gizi buruk. Kondisi kesehatan balita pasca perawatan gizi buruk harus tetap dijaga dan dilakukan

pemeriksaan dengan segera jika terkena penyakit. Sebesar 55,6% anak balita dalam tiga bulan terakhir menderita diare. Hal ini dapat di mungkinkan karena hygiene makanan dan sanitasi di sekitar tempat tinggal yang kurang. Dari obsevarsi keseluruhan anak balita yang masih menggunakan botol susu mengalami diare.

Penyakit infeksi dapat bertidak sebagai pemula terjadinya pada kekurangannya gizi di dalam tubuh sehingga mengakibatkan penurunan nafsu makan, adanya gangguan penyerapan dalam saluran pencernaan dalam tubuh atau peningkatan kebutuhan zat gizi oleh adanya penyakit. Penyakit infeksi sangat berkaitan dengan gizi kurang merupakan timbal balik. Penyakit infeksi dapat memperburuk pada gizi dan keadaan gizi yang jelek dapat mempengaruhi infeksi, penyakit infeksi terkait gizi ialah TB, diare, dan malaria (Supriasa, 2012).

D. Menganalisis ASI Eksklusif yang Mempengaruhi Perkembang Anak Nelayan

Hasil penelitian ASI eksklusif dengan perkembang anak nelayan berdasarkan kategori iya sebanyak 31 anak nelayan (77,5%), sedangkan kategori tidak diberi ASI eksklusif sebanyak 9 anak nelayan (22,5%) dari 40 responden.

ASI eksklusif adalah pemberian asupan makan kepada bayi mulai dari lahir sampai berusia 6 bulan dengan mengasih ASI saja, tanpa ditambahkan cairan yang lain seperti susu formula, air putih, air jeruk, atau sejenis makanan lain (Marimbi H, 2010). ASI mudah dicerna oleh sistem tubuh pada bayi, sangat lengkap kandungan gisinya, dan juga mengandung zat kekebalan yang

mampu melindungi/mempertahankan bayi dari berbagai penyakit infeksi. Selain itu, ASI mempengaruhi pada penurunan angka kematian bayi yang baru lahir karena diare (Weni, 2010).

Menurut Azieyah N, dkk 2013. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sebagian besar bayi yang mendapatkan ASI eksklusif ialah berjenis kelamin perempuan yakni 58.82%. ASI eksklusif jauh lebih sempurna dibandingkan dengan susu formula manapun seperti bahan susu sapi. ASI eksklusif mengandung protein dan laktosa pada susu manusia dan susu sapi itu berbeda. Pada susu sapi mengandung kadar proteinnya lebih tinggi, yakni 3,4% sedangkan susu manusia hanya 0,9%. Kandungan kadar laktosa susu manusia lebih tinggi yakni 7% dibandingkan dengan susu sapi hanya 3,8%.

Pemberian ASI eksklusif bisa memenuhi kebutuhan awal bayi untuk tumbuh kembang secara optimal baik dari fisik, kependaian, kecerdasan, emosional, spiritual dan social akan didapatkan. Itu sebabnya sangat mudah dipahami mengapa bayi yang diberikan ASI eksklusif akan tumbuh menjadi sumber yang tangguh dan berkualitas. Banyak sekali manfaat pemberian ASI eksklusif khususnya ASI yang dapat dirasakan oleh bayi mendapatkan nutrisi dan enzim terbaik yang dibutuhkan, bayi akan mendapatkan imun sehingga bayi akan lebih jarang sakit (Yuliarti, 2010).

E. Menganalisis BMI yang Mempengaruhi Perkembang Anak Nelayan

Hasil penelitian BMI (*body mass indeks*) dengan perkembang

anak nelayan berdasarkan kategori sangat kurus sebanyak 32 anak nelayan (80%), kategori kurus sebanyak 6 (15%), sedangkan kategori normal 2 anak nelayan (5%), dari 40 responden.

BMI (*body mass indeks*) merupakan metode yang murah, mudah dan sederhana untuk mengukur status gizi pada seorang individu, namun tidak bisa mengukur lemak pada tubuh manusia secara langsung. Pengukuran dan penilaian menggunakan BMI (*body mass indeks*) berhubungan dengan kekurangan dan kelebihan pada status gizi. Gizi kurang dapat meningkatkan risiko terhadap penyakit infeksi dan gizi lebih dengan akumulasi lemak tubuh berlebihan sangat mempengaruhi peningkatan risiko menderita penyakit degenerative (Soetjiningsih, 2012).

Menurut penelitian Supriasa menghasilkan pengukuran IMT/U menunjukkan dari 53 responden dengan status gizi lebih sebagian besar tingkat overweight. Status gizi adalah keadaan tubuh sebagian akibat interaksi antara asupan energy dan protein serta zat-zat gizi esensialnya. Menunjukkan bahwa faktor IMT/U yang mempengaruhi perkembangan motoric kasar balita.

Jumlah IMT dipengaruhi oleh beberapa hal seperti asupan nutrisi, pola makan, aktivitas fisik, gaya hidup, status social-ekonomi, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, keadaan lingkungan. Indeks massa tubuh yang dikategorikan kurus bila pemberian berat tinggi badan yang kurang dari 18 kg. penyebabnya dikarenakan konsumsi energy lebih rendah daripada kebutuhan yang mengakibatkan sebagian cadangan energy tubuh dalam bentuk lemak yang digunakan. Kerugiannya dengan

kategori kurus ialah penamilan cenderung kurang menarik, mudah letih/lelah, dan resiko mengakibatkan sakit yang tinggi, resiko penyakit yang dialami yaitu penyakit infeksi, depresi, anemia dan diare.

F. Menganalisis Jumlah Anggota Keluarga yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Nelayan

Hasil penelitian perkembangan anak nelayan berdasarkan kategori besar sebanyak 21 anak nelayan (52,5%), sedangkan sebagian kategori kecil sebanyak 19 anak nelayan (47,5%) dari 40 responden.

Jumlah anggota keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pada pola konsumsi yang dibutuhkan di satu rumah tangga. Banyaknya anggota keluarga, maka pola makan semakin banyak dibutuhkan karena setiap anggota rumah tangga belum tentu cukup pada kebutuhan sehari-hari. Jumlah anggota keluarga juga berkaitan dengan pendapatan yang akhirnya akan mempengaruhi pada pola makan tersebut (Pande PE Adiana dkk, 2014).

Menurut penelitian Lisbet Rimelfhi Sebatara, dkk 2014 jumlah anggota keluarga berperan dalam pertumbuhan, yaitu pada keluarga kecil pertumbuhan anak lebih baik dibandingkan pada keluarga besar. Pada penelitian ini dibandingkan hubungan yang signifikan antara jumlah anak dalam keluarga dan status gizi. Walaupun pada kedua daerah memiliki jumlah anak terbanyak adalah anak lebih dari 2 orang 60% di pusat kota Padang dan 83, 64 dipinggiran kota Padang. Gizi kurang sebesar 85,5% diderita oleh keluarga dengan jumlah anak lebih dari 2 orang.

Keluarga kecil bisa bahagia sejahtera yaitu dengan dua anak saja

dan jarak anak pertama dan kedua sekitar tiga tahun, sehingga orangtua dapat memberikan rasa kasih sayang dan perhatian kepada anak cukup dan anak akan mendapatkan kebutuhan yang diperlukan untuk tumbuh kembangnya. Dengan keluarga kecil secara ekonomi lebih menguntungkan, sehingga kesejahteraan hidup keluarga lebih terjamin. Bahwa anak yang banyak pada keluarga dengan kondisi sosial dan ekonomi cukup, tapi akan mengakibatkan berkurangnya kasih sayang dan perhatian orangtua yang diterima oleh anak, terlebih jika jarak kelahiran anak yang terlalu dekat. Sedangkan berkurangnya tingkat ekonomi keluarga, dengan jumlah anggota keluarga yang akan mengakibatkan berkurangnya kasih sayang dan perhatian terhadap anak, juga berdampak pada kebutuhan primer seperti asupan makan (Nurul, 2014).

G. Menganalisis Faktor Dominan yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Nelayan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden anak nelayan terdapat nilai signifikansi (nilai p) sebesar 0,005 Nilai $p = 0,005$, $< 0,05$ dapat diartikan bahwa HI diterima bahwa ada pengaruh antara faktor dominan ialah status gizi, pola asuh, penyakit infeksi, ASI eksklusif, BMI, dan jumlah anggota keluarga dengan perkembangan anak nelayan di Desa Pasongsongan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cellikiran, dkk (2015) yang menunjukkan tujuh ratus empat puluh satu dari 1000 anak (74,1%) memiliki perkembangan normal, 140 (14%) perkembangan suspect, dan 119 (11,9) memiliki temuan abnormal pada hasil DDST.

Hal ini didukung oleh penelitian Eratay, dkk (2015) pada anak pra sekolah, hasil screening pada 583 anak menunjukkan perkembangan suspect ada 26 anak (4,45%) dan abnormal 6 anak (1,02%). Setelah itu dari 32 anak yang perkembangannya suspect dan abnormal, 18 anak (56%) diperiksa ulang dengan 6 abnormal dan 12 suspect, 12 anak (21,4%) pindah kota lain dan 2 anak (6,25%) menolak untuk berpartisipasi.

Anak dengan hasil perkembangan sesuai dapat dilanjutkan dengan stimulasi sesuai tahap perkembangan anak, anak dengan hasil suspect (meragukan) dapat melakukan uji ulang dalam 1-2 minggu untuk menghilangkan faktor yang sesaat diantaranya takut, lelah, sakit, tidak nyaman. Anak dengan perkembangan yang tidak teruji maka perlu melakukan pemeriksaan ulang 1-2 minggu (Soetjiningsih dan Ranuh, 2012).

Menurut Notoatmodjo (2010). Masa balita merupakan masa keemasan (golden periode) dalam rentang perkembangan anak. masa ini adalah masa kritis yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam proses tumbuh kembang selanjutnya dan menentukan kualitas hidup anak, namun pemenuhan aktivitas sehari-hari masih tergantung terhadap orang dewasa. Pada masa ini, seorang anak selain mengalami pertumbuhan fisik yang sangat pesat, didapatkan juga tingkat kemampuan otak penting untuk pembelajaran dan pengayaan perkembangan kecerdasan otak, keterampilan motoric dan social emosi (Departemen Kesehatan RI, 2012).

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara faktor dominan ialah status gizi, pola asuh, penyakit infeksi, ASI eksklusif,

BMI, dan jumlah anggota keluarga dengan pencapaian perkembangan anak nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bedasarkan hasil penelitian mengenai faktor dominan apa yang mempengaruhi tumbuh kembang anak nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura dikemukakan simpulan dan saran sebagai berikut :

KESIMPULAN

1. Status gizi pada anak nelayan usia 3 - 5 tahun di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura sebagian besar di katagorikan gizi baik, faktor status gizi mempengaruhi terhadap perkembangan anak.
2. Pola asuh orangtua yang memiliki anak nelayan usia 3 – 5 tahun di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura sebagian besar di kategorikan cukup, faktor pola asuh tidak mempengaruhi terhadap perkembangan anak.
3. Penyakit infeksi pada anak nelayan usia 3 – 5 tahun di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura sebagian besar di kategorikan tidak, faktor penyakit infeksi mempengaruhi terhadap perkembangan anak.
4. ASI Eksklusif pada anak nelayan usia 3 – 5 tahun di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura sebagian besar dikategorikan iya, faktor ASI eksklusif mempengaruhi terhadap perkembangan anak.

5. BMI (body mass indeks) pada anak nelayan usia 3 – 5 tahun di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura sebagian besar di kategorikan sangat kurus, faktor BMI tidak mempengaruhi terhadap perkembangan anak.
6. Jumlah anggota keluarga dalam 1 rumah di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura sebagian besar di kategorikan besar, faktor jumlah anggota keluarga mempengaruhi terhadap perkembangan anak.
7. Faktor dominan yang mempengaruhi perkembangan anak adalah faktor ASI yang paling dominan terhadap perkembangan (personal social) dari pada faktor yang lainnya. Faktor ASI yang paling dominan terhadap perkembangan (bahasa) dari pada faktor yang lainnya.

SARAN

1. Bagi Ibu Balita
Diharapkan untuk ibu balita memberikan stimulus atau pengenalan dalam tumbuh kembang anak, agar anak tubuh dengan baik sehingga akan mempengaruhi terhadap tumbuh kembang anak nelayan.
2. Bagi Institusi Kesehatan
Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk memantau atau mengadakan penyuluhan kepada orangtua untuk mengajarkan cara mendidik atau merangsang tumbuh kembang anak serta posyandu terdekat.
3. Bagi Peneliti
Diharapkan pada penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang faktor dominan yang

mempengaruhi tumbuh kembang anak nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimun, Aziz Hidayat. 2010. *Aplikasi metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Alimun, Hidayat A.A., 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Health Books.
- Adriana dkk. 2014. *Gizi dan Kesehatan Balita*. Jakarta. Kencana
- Almatsier S, 2010. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Kesehatan RI. (2014). *Stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang balita. Sosialisasi buku anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar*. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI. (2016). *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak*. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2006. *Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan dalam Penanggulangan Bencana*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2013. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta
- Diana Mutiah, 2010. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

- Djamarah, Syaiful Bahri. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Renika Cipta.
- IDAI. (2016). *Deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang dalam 1000 hari pertama (bahan pelatihan SDIDTK)*. Jakarta: IDAI.
- Kemendes RI, tahun 2018. Data dan Informasi. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta.
- Kristiyanasari, Weni. 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta. Nusa Offset.
- Mantra, Ida Bagus, 2009. *Demografi Umum, Edisi Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nursalam, 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis/Nursalam* – Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurul. Faktor- Faktor Yang berhubungan Dengan Status Gizi Balita 06-60 Bulan Di Kelurahan Kuto Batu Kota Palembang. 2014.
- Rivanica dkk. 2016. Buku Ajar Deteksi Dini Tumbuh Kembang dan Pemeriksaan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tumbuh kembang anak / penyunting, soetjiningsih, IG. N. Gde Ranuh ; penyunting penyelaras, Y. Joko Suyono, - Ed. 2. – Jakarta : EGC, 2013.
- WHO (2013). *Progres Toward Achieving the Fight Millennium Development Goals* <http://www.who.int.com>. Diakses 20 Juli 2013.
- Pande PE Adiana dan Ni Luh Karmini, Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar, dalam Jurnal Zoostek, Vol. 34, No. 1, Januari, 2014, h.41.

